

**PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V SD NEGERI 8 GUMELEM KULON
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
DZAHABIYYAH UMMU MARZUQOH
NIM. 1817405145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLA M NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh

NIM : 1817405145

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juni 2022

Menyatakan,



Dzahabiyah Ummu Marzuqoh
NIM.1817405145

PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI

PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS
V SD NEGERI 8 GUMELEM KULON BANJARNEGARA

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
SD NEGERI 8 GUMELEM KULON BANJARNEGARA**


yang disusun oleh Dzahabiyyah Ummu Marzuqoh (NIM.1817405145) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

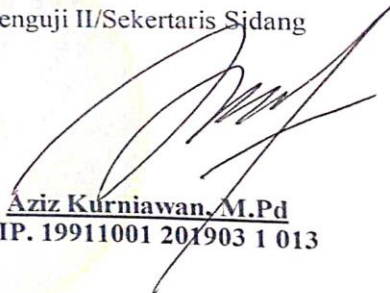
Purwokerto, 22 Juni 2022

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I
NIP.19850525 201503 1 004

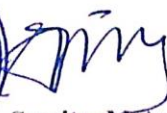

Aziz Kurniawan, M.Pd
NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama


Dr. Nurkholis, M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Mengetahui Dekan




Dr. H. Suwito, M.Ag
19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah skripsi Sdr. Dzahabiyah Ummu M.
Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

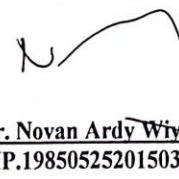
Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh
NIM : 1817405145
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon Banjarnegara.**

Memandang sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP.19850525201503100

ABSTRAK

PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI 8 GUMELEM KULON

DZAHABIYYAH UMMU MARZUQOH

1817405145

Tujuan pendidikan yang sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi dan membentuk kepribadian baik guna menuju peradaban bangsa yang lebih baik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah menyiapkan alat berupa kurikulum yang menjadi senjata bagi setiap institusi pendidikan. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini diharapkan mampu berjalan lebih efektif untuk memenuhi tujuan pendidikan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Salah satu perbedaan yang ada yaitu bentuk penilaian autentik, yang di terapkan dalam kurikulum 2013. Proses penilaian autentik yang dilakukan dalam pembelajaran tematik masih memiliki beberapa kendala. Dengan adanya kendala tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem Kulon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 8 Gumelem Kulon. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif di sini adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang didapat dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana peneliti terjun dilokasi penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik di SD Negeri 8 Gumelem Kulon sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang harus diterapkan dalam penilaian autentik. Langkah-langkah tersebut meliputi penentuan standar, penentuan tugas autentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik penilaian. Meskipun dalam praktiknya penilaian ini memiliki beberapa kendala, namun guru kelas mampu mengatasi kendala tersebut secara efektif dan cukup efisien.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Pembelajaran tematik, Penilaian autentik.

ABSTRACT

AUTHENTIC ASSESSMENT IN THE THEMATIC LEARNING OF CLASS V SD NEGERI 8 GUMELEM KULON

**DZAHABIYYAH UMMU MARZUQOH
1817405145**

The purpose of education in accordance with the National Education System Law No. 20 of 2003 is to develop potential and form a good personality in order to lead to a better civilization of the nation. In an effort to achieve this goal, the government has prepared a tool in the form of a curriculum that becomes a weapon for every educational institution. The current curriculum is the 2013 curriculum. This curriculum is expected to be able to run more effectively to meet educational goals compared to the previous curriculum, namely the Education Unit Level Curriculum (KTSP). The 2013 curriculum has several differences with the previous curriculum. One of the differences is the form of authentic assessment, which is applied in the 2013 curriculum. The authentic assessment process carried out in thematic learning still has several obstacles.

This study aims to determine the application of authentic assessment in fifth grade thematic learning at SD Negeri 8 Gumelem Kulon. The approach used in this research is descriptive qualitative. The purpose of qualitative here is that the research data collected is not in the form of numbers but in the form of qualitative expressions obtained by observation, interviews and documentation where the researcher is involved in the research location. Based on the research conducted, the researcher concludes that the application of authentic assessment at SD Negeri 8 Gumelem Kulon has been running according to the steps that must be applied in authentic assessment. These steps include setting standards, determining authentic assignments, making criteria, and making assessment rubrics.

Keywords: Authentic assessment, Thematic learning, 2013 curriculum

MOTTO

Think big, feel strong, and pray hard for deep heart

(Berpikirlah yang besar, merasa bahwa diri kuat, dan berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk perasaan yang dalam)¹



¹ Reza M Syarief, *13 Top Secrets Pembuka Pintu Pintu Rezeki*, (Jakarta: Qultum media, 2012), hlm.71

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda **Hariyanto** yang semoga selalu diberkahi Allah SWT, Ibunda **Waryati** yang semoga dirakhmati Allah SWT, dan kakak perempuanku tersayang **Imroatin Ma'rifah** serta adik-adik yang saya sayangi **Muhammad Fadel Rozaq** dan **Muhammad Fathan Khafadi**.



KATA PENGANTAR

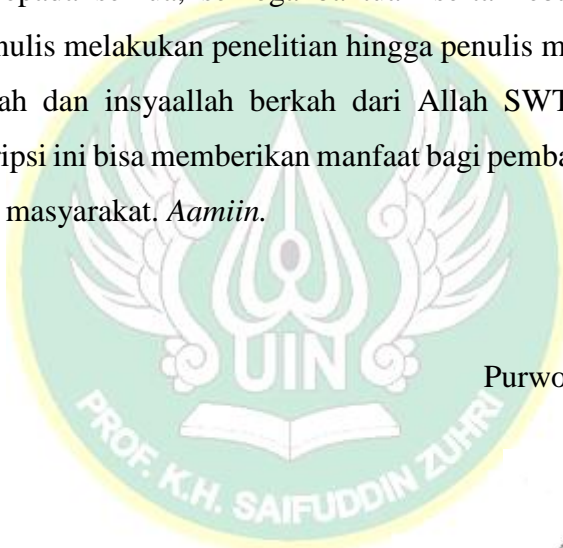
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon Banjarnegara.” Selanjutnya sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Dalam upaya penyusunan serta penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag, selaku Koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd, M.Ag selaku Penasehat Akademik PGMI D angkatan 2018.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

11. Kedua Orang Tuaku Bapak Hariyanto dan Ibu Waryati (Alm) yang dengan jasa, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak perempuanku Imro'atin Ma'rifah dan kedua adik laki-lakiku yang telah mendukung dan mewarnai hari-hari penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Keluarga besar SD Negeri 8 Gumelem Kulon, terkhusus Ibu Arfinah atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih dan *jazakumullah khairan katsiran* yang bisa penulis berikan kepada semua, semoga bantuan serta kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan insyaallah berkah dari Allah SWT. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Aamiin.*



Purwokerto, 8 Juni 2022
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dzahabiyah Ummu Marzuqoh'. The signature is stylized and includes a horizontal line at the bottom.

Dzahabiyah Ummu Marzuqoh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: KAJIAN TEORI	11
A. Penilaian Autentik	11
1. Pengertian Penilaian Autentik	11
2. Karakteristik Penilaian Autentik	12
3. Tujuan Penilaian Autentik.....	14
4. Jenis-jenis Penilaian Autentik	15
5. Ruang Lingkup dan Instrumen Penilaian Autentik	17
6. Langkah-langkah Penilaian Autentik	20
7. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik	23
B. Pembelajaran Tematik	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	25
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	25
4. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik	27
C. Penelitian Terkait Yang Relevan	28
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Keabsahan data	36
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum SD Negeri 08 Gumelem Kulon.....	38
1. Profil Sekolah	38
2. Visi dan Misi SD Negeri 08 Gumelem Kulon	39
3. Keadaan Guru dan Siswa SDN 08 Gumelem Kulon.....	39

4. Sarana Prasarana SD Negeri 08 Gumelem Kulon.....	41
5. Struktur Organisasi SD Negeri 08 Gumelem Kulon.....	42
B. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.....	42
1. Identifikasi atau penentuan standar	44
2. Penentuan tugas autentik.....	48
3. Pembuatan kriteria tugas autentik	53
4. Pembuatan rubrik	54
BAB V: PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dan menjadi tolak ukur kualitas suatu bangsa. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya pendidikan bukan hanya mencerdaskan peserta didik saja, namun lebih kompleks dari itu yakni mencetak peserta didik yang bertaqwa, cerdas, cakap dan memiliki karakter. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, tentunya di butuhkan banyak unsur yang mendukung, salah satunya yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk menyukseskan pembelajaran yang berisi landasan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pendidikan.³ Kurikulum juga merupakan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik yang terorganisasi di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah.⁴

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013, yang mana kurikulum ini tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif siswa saja, namun juga kemampuan afektif dan psikomotorik. Hal tersebut dapat

² Depdiknas, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm.3

³ Muhammad, Busro dan Siskanda, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), hlm. 3

⁴ Windiarsih, Novan Ardy Wiyani, Ahmad Sahnan, *Praktek Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Tema Binatang Di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas*. Jurnal Al-Fitrah vol. 4 no. 2, 2021, hlm. 136

dibuktikan dengan Kompetensi Inti (KI) yang ada dalam kurikulum 2013 terdiri dari 4 ranah, yaitu: kompetensi spiritual, kompetensi social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kurikulum 2013 yang berlaku juga menuntut guru untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan melek teknologi yang sebaik baiknya. Hal tersebut dikarenakan pada kurikulum 2013 pembelajaran harus terpusat pada siswa (student center), guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing saja. Pembelajaran yang berpusat pada siswa merubah pembelajaran dari yang sebelumnya pasif menjadi aktif, dari satu arah menjadi interaktif. Pembelajaran yang demikian, mampu merubah persepsi pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang menyenangkan.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang terpusat pada siswa, sehingga dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif. Dalaam pendekatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui siswa, yang meliputi: merumuskan masalah, mengajukan ata merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep atau prinsip yang ditemukan.⁶ Pendekatan saintifik yang di tekankan pada akhirnya memunculkan model pembelajaran baru yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang di kaitkan dengan tema dalam setiap pokok pembahasannya.⁷

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada pembelajaran aktif siswa dengan berbagai pengalaman langsung yang akan memberikan pemahaman mengenai berbagai ilmu-ilmu yang saling berkaitan. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah memiliki makna dan berguna untuk kehidupan

⁵ Triyono, Novan Ardy Wiyani, *Analisis SWOT Pada Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP Vol.6 No. 2, 2022, hlm. 3795

⁶ *Ibid*, hlm. 2-3

⁷ Dyah, Worowirastrri Ekowati. *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik di SD Purwanto 1 Kota Malang dan di MI Nurul Islam Tajinan Kabupaten Malang*, Jurnal Premiere Educandum vol 4 no.2, 2014, hlm. 194

serta berorientasi sesuai kebutuhan dan perkembangan anak. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pembelajaran jenis ini sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar yang melihat berbagai macam hal dalam pandangan yang utuh (holistik).⁸

Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah penilaian autentik. Penilaian autentik ini, menilai atau mengukur pada proses dan hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan juga psikomotor. Penilaian ini juga dilakukan secara objektif, apa adanya, dan tidak terfokus pada hasil semata namun pada serangkaian proses pembelajaran. Penilaian autentik saat ini sudah digunakan dalam pembelajaran di sekolah baik tingkat SD/ MI, SMP/Mts maupun tingkat atas seperti SMA/MA sederajat. Pada tingkat SD/MI penilaian autentik sangat relevan dengan pembelajaran tematik yang dilakukan. Hal itu, disebabkan karena pada pembelajaran tematik proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan saintifik, yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jaringan. Penilaian autentik berusaha menerapkan antara teori atau konsep pada dunia nyata peserta didik sesuai dengan tema-tema yang dekat dengan mereka. Pada penilaian ini juga menyeimbangkan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik menurut jenjangnya masing-masing.

Penilaian ini dianggap sesuai dengan tuntutan zaman demi mengembalikan generasi bangsa yang tidak hanya cerdas namun juga berkarakter dan memiliki banyak keterampilan. Guru sebagai pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi yang memadai sesuai tuntutan dalam kurikulum saat melakukan penilaian.⁹ Namun dalam pelaksanaan di lapangan, penilaian ini memiliki

⁸ Ibid, hlm 195

⁹ Sri, Indah Astuti dan Darsinah, *Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan v0l.13 No.2, 2018. Hlm.165

beberapa kendala. Kendala-kedala dalam penilaian autentik antara lain yaitu : penyusunan soal yang terlalu banyak, format yang terlalu rumit membuat guru kewalahan dalam menilai setiap peserta didik, serta waktu terbatas untuk menyusun dan melaksanakan penilaian autentik sangat terbatas.¹⁰

Observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 08 Gumelem Kulon pada Hari Selasa, 2 November 2021 dengan Bapak Eko Sutanto, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 08 Gumelem Kulon dan Ibu Arfinah, S.Pd selaku guru kelas V memperoleh hasil bahwa sistem penilaian autentik sudah digunakan dalam pembelajaran tematik yang berlangsung di sekolah tersebut. Adapun kendala dalam pelaksanaan adalah terkait waktu yang lama, instrument penilaian yang rumit, input peserta didik yang memiliki kesenjangan kompetensi, dan juga pemahaman guru sebagai pelaksana kegiatan penilaian autentik yang masih kurang.¹¹

Ketertarikan peneliti meneliti mengenai penilaian autentik disebabkan karena masih banyak kendala yang dialami sekolah dalam melaksanakan penilaian autentik. Menurut kepala sekolah SDN 08 Gumelem Kulon, sekolah yang diketuai merupakan salah satu sekolah negeri yang unggul dalam bidang akademik di Kecamatan Susukan.¹² Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas 5 SDN 08 Gumelem Kulon untuk mengetahui bagaimana praktik penilaian autentik yang banyak memiliki kendala dan cara guru di sekolah dapat mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi sekolah lain yang memiliki kendala yang sama dengan yang di alami di SDN 8 Gumelem Kulon. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas 5 SDN 08 Gumelem Kulon yang dituangkan dalam skripsi

¹⁰ Ruslan dkk, *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 1 no 1, 2016, hlm. 155

¹¹ Wawancara dengan Ibu Arfinah, Guru kelas V SDN 08 Gumelem Kulon, pada hari Selasa, 2 ANovember 2021. Pukul 09.30 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN 08 Gumelem Kulon, pada hari Selasa, 2 ANovember 2021. Pukul 09.00 WIB.

berjudul ‘**Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon Banjarnegara**’.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian diperlukan guna meminimalisir kesalahpahaman mengenai segala sesuatu yang akan dipaparkan dalam karya tulis ini. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penilaian Autentik

Menurut Mueller, penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki siswa melakukan tugas sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam dunia nyata, yang menyajikan aplikasi keterampilan dan pengetahuan yang penting.¹³ Selain Muller, banyak juga ahli yang telah mendefinisikan mengenai penilaian autentik, seperti Kunandar yang mengatakan bahwa penilaian autentik merupakan kegiatan menilai siswa dari keseluruhan aspek proses pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar, yang dilakukan menggunakan seperangkat alat penilaian yang telah di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran.¹⁴

Penilaian autentik memiliki ciri-ciri sebagai berikut¹⁵ :

- a. Kegiatan autentik relevan dengan kehidupan nyata
- b. Aktivitas yang memerlukan pemahaman untuk menyelesaikannya.
- c. Aktivitas yang kompleks diselesaikan dalam waktu tertentu.
- d. Aktivitas memberikan peluang untuk kolaborasi
- e. Aktivitas memberikan peluang untuk refleksi
- f. Aktifitas dapat diintegrasikan dalam bidang yang berbeda
- g. Aktivitas merupakan bagian integral dengan penilaian
- h. Aktivitas menghasikan nilai produk
- i. Aktivitas memeberikan peluang untuk solusi dan hasil yang bervariasi.

¹³Undang, Rosidin, *Penilaian Autentik (Authentic Assesment)*, (Yogyakarta, Media akademi, 2016), hlm.2

¹⁴ *Ibid*, hlm. 3

¹⁵ Patta, Bundu, *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta ; Deepublish, 2017), hlm. 5-7

j. Aktivitas memungkinkan penyelesaian dalam berbagai perspektif.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran dan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan juga keterampilan.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan system pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitkan setiap pok pembahasan yang dipelajari oleh siswa.¹⁶ Tema yang digunakna dalam pembelajaran tematik merupakan tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik Sekoah Dasar (SD). Pembelajaran tematik dalam praktiknya menggunakan pendekatan saintifik. Teknik penilaian dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan :

- a. Penilaian proses atau keterampilan, penilaian ini dapat dilakukan saat peserta didik melakukan penilain kinerja membuat sesuatu bersama kelompok yang telah dibuat maupun individual.
- b. Penilaian produk berupa pemahaman atas konsep dan hasil yang bisa dihasilkan dari konsep yang telah dipahami.
- c. Penilaian sikap, penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati siswa dalm setiap proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu penilaian ini juga bias dilakukan oleh peserta didik lain menggunakan lembar penilaian antar teman.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran dimana materi pelajaran di kelompokkan sesuai tema tema tertentu. Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penilaian autentik pada pembelajaran tematik merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan selama proses

¹⁶ Nurul, Hidayah, Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar, Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.2 Nomor 1, 2015, hlm.36

¹⁷ Ruslan dkk, Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie, Jurnal Ilmiah Mahaiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 1 no 1, 2016, hlm. 152

pembelajaran pembelajaran dimana materi pelajaran di kelompokkan sesuai tema tema tertentu yang cakupan penilaiannya mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan juga keterampilan

Sedangkan skripsi dengan judul penelitian autentik dalam pembelajaran tematik di SDN 08 Gumelem Kulon adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran terpadu yang dikaitkan dengan tema dengan aspek penilaian mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di SDN 8 Gumelem Kulon. Jadi pada intinya, penelitian ini akan meneliti mengenai pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik di SDN 8 Gumelem Kulon. Lebih spesifik lagi, penelitian dilakukan di kelas V (lima) pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon Kabupaten Banjarnegara ? ”. Sedangkan turunan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana identifikasi atau penentuan standar penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon ?
2. Bagaimana penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon ?
3. Bagaimana pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon ?
4. Bagaimana pembuatan rubrik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon Kabupaten Banjarnegara Tahun

Pelajaran 2021/2022. Sedangkan secara khusus tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan memahami identifikasi atau penentuan standar penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.
2. Untuk mengetahui penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.
3. Untuk mengetahui pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.
4. Untuk mengetahui cara pembuatan rubrik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu maupun gagasan baru mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran temati di Se kolah Dasar (SD).
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk :
 - a. Bagi guru, penelitian dapat membantu guru berinovasi dalam pelaksanaan penilaian autentik untuk mencapai pelaksanaan penilaian autentik yang lebih baik lagi.
 - b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini merupakan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam pelaksanaan penilaian autentik.
 - c. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini peserta didik semakin termotivasi untuk giat belajar dan juga berakhlak yang baik karena penilaian yang di terapkan lebih menyeluruh.
 - d. Bagi peneliti lain, memberikan gambaran pelaksanaan penilaian autentik di SDN 08 Gumelem Kulon dan menambah pengetahuan mengenai penilaian autentik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyajikan skripsi dalam dalam tiga tahapan antara lain : Bagian pertama merupakan tahapan awal dari penelitian yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian kedua merupakan tahap utama yang berisikan pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut. Sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori: Pada bab ini penulis akan membahas tentang kajian teori yang akan dijadikan tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi terdiri dari definisi penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik dan lain lain sesuai dengan pembahasan dalam penelitian dan juga membahas mengenai konsep pembelajaran tematik.

Bab III membahas mengenai metode penelitian. Pada bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan ujikeabsahan data yang digunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan: Pada bab ini akan diuraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan hasil analisis data mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon Tahun Pelajaran 2021/2022.

Bab V Penutup: Pada bab terakhir dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan rangkaian keseluruhan dari penelitian. Untuk bagian ketiga merupakan tahap terakhir

dari skripsi penelitian yang berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penilaian Autentik

1. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian bukan suatu istilah yang asing lagi dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang di dalamnya mencakup proses pembelajaran sangat memerlukan suatu penilaian untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan penilaian diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya. Dalam konteks penilaian ada beberapa istilah yang biasa digunakan, seperti penilaian, pengukuran, dan tes.

Menurut Groundlud perbedaan penilaian, pengukuran dan tes adalah sebagai berikut: Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafiran informasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pengukuran adalah proses untuk memperoleh diskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Sedangkan tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.¹⁸ Penilaian adalah kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 yang berlaku saat ini adalah penilaian autentik.

Banyak ahli yang mendefinisikan mengenai penilaian autentik, antara lain:

- a. Menurut Mueller, penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menginginkan menilai peserta didik sesuai dengan apa yang dibutuhkan dunia yang sesungguhnya (dunia nyata) ¹⁹.

¹⁸Burhan, Nurgiyanto, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2018), hlm.22

¹⁹Undang, Rosidin, *Penilaian Autentik (Authentic Assesment)*, (Yogyakarta, Media akademi, 2016), hlm.2

- b. Menurut Kunandar, penilaian autentik) penilaian autentik merupakan kegiatan menilai siswa dari keseluruhan aspek proses pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar, yang dilakukan menggunakan seperangkat alat penilaian yang telah di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran.²⁰
- c. Menurut Widayati (2011), penilaian autentik adalah penilaian kinerja yang disesuaikan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.²¹
- d. Menurut O'Malley dan Pierce, penilaian autentik adalah proses menilai kinerja siswa dalam pembelajaran, pencapaiannya, motivasinya, dan sikap yang sesuai dengan aktivitas pembelajaran.²²

Selain dari para ahli, pusat kurikulum mengartikan penilaian autentik sebagai suatu proses menilai yang di dalamnya mencakup proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.²³ Dalam pengertian tersebut, diketahui bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang akurat berdasarkan data yang diperoleh saat proses dan hasil belajar.

Berdasarkan berbagai pengertian mengenai penilaian autentik di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang telah direfleksikan dengan kehidupan nyata peserta didik.

2. Karakteristik Penilaian Autentik

Beberapa karakteristik penilaian otentik, menurut Santoso (2004), adalah sebagai berikut:

²⁰ *Ibid*, hal.3

²¹ Muhlis, Fajar Wicaksono, *Belajar Mengemangkan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 8

²² *Ibid*, hlm.10

²³ Abdul, Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014),hal 236.

- a. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran. Jadi dalam penilaian autentik, penilaian yang dilakukan juga mencakup proses belajar, bukan hanya hasil belajar.
- b. Penilaian mencerminkan hasil proses belajar pada kehidupan nyata. Penilaian ini menilai sesuatu yang terjadi di kehidupan nyata.
- c. Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran, dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar. Instrumen yang digunakan meliputi : ceklis, lembar observasi antar teman, jurnal guru, rubric penilaian dan lain-lain.
- d. Penilaian harus bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran.²⁴ Hal itu memiliki arti bahwa penelitian yang dilakukan menyeluruh pada semua ranah yang di sandarkan pada tujuan pembelajaran yang di buat.

Sedangkan Nurhadi , mengemukakan bahwa karakteristik authentic assesment adalah sebagai berikut:

- a. Melibatkan pengalaman nyata (*involves real-world experience*), seperti halnya tema-tema yang di gunakan dalam pembelajaran tematik yang diambil dari sesuatu yang nyata dan dekat dengan kehidupan anak usia sekolah dasar.
- b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, memiliki arti penilaian ini berfokus pada proses dan juga hasil belajar.
- c. Mencakup penilaian pribadi (*self assesment*) dan refleksi
- d. Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Dalam penilaian ini mengingat teori tidak terlalu di utamakan, namun yang lebih penting dari itu adalah pemahaman konsep serta keterampilan yang di hasilkan.
- e. Berkesinambungan , artinya penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama proses belajar.

²⁴ Elis, Ratna Wulan dan Rusdiana, Evaluasi Pemelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013, (Bandung : Pustaka Setia, 2014). Hal.313

- f. Terintegrasi, data yang diperoleh saling berkait bukan fokus pada satu aspek penilaian.
- g. Dapat digunakan sebagai umpan balik, hasil dari penilaian dapat menjadi sarana evaluasi untuk kebaikan proses belajar kedepan.
- h. Kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas. Halitu disebabkan bahwa penilaian ini menggunakan instrument penilaian yang rinci dan sistematis, sehingga siswa mengerti kompetensi apa yang kurang.

Lebih terperinci lagi, menurut Kunandar penilaiana autentik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, Bisa digunakan untuk format sumatif maupun formatif. Artinya penilaian ini dapat digunakan untuk menilai salah satu kompetensi (formatif) dan dapat digunakan untuk menilai pencapaian siswa daari berbagai macam kompetensi (sumatif). *Kedua*, Mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Maksudnya, dalam penilaian ini mengingat teori tidak terlalu di utamakan, namun yang lebih penting dari itu adalah pemahaman konsep serta keterampilan yang di hasilkan. *Ketiga*, Berkesinambungan dan terintegrasi, maksudnya penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama proses belajar dan data yang diperoleh saling berkait bukan fokus pada satu aspek penilaian. *Keempat*, Dapat di gunakan sebagai *feedback*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan guru dapat menjadi umpan balik pencapaian kompetensi secara menyeluruh.²⁵

3. Tujuan Penilaian Autentik

Tujuan penilaian otentik itu sendiri adalah untuk:

- a. Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu, tugas yang dibuat memiliki tujuan sesuai dengan apa yang ingin di capai peserta didik.
- b. Menentukan kebutuhan pembelajaran, memiliki arti kebutuhan yang di capai jelas.

²⁵ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015). Hal. 27

- c. Membantu dan mendorong siswa, penilaian ini mampu memotivasi siswa agar memperbaiki kompetensi yang kurang. Hal tersebut karena dalam penilaian ini siswa dapat mengetahui secara jelas mengenai penilaian atas dirinya.
- d. Membantu dan mendorong guru untuk mengajar yang lebih baik, penilaian ini mampu memberi motivasi kepada guru untuk mengajar dengan lebih baik, terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.
- e. Menentukan strategi pembelajaran, melalui penilaian ini strategi yang akan digunakan menjadi lebih jelas
- f. Akuntabilitas lembaga
- g. Meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Jenis-jenis Penilaian Autentik

Terdapat 4 jenis penilaian autentik yang harus diterapkan guru pada implementasi kurikulum 2013, yaitu :

a. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah salah satu bentuk penilaian autentik yang mampu mengumpulkan berbagai data mengenai kemampuan peserta didik melalui tahapan tertentu dengan tujuan tertentu pula.²⁶ Menurut Asnawi Zainul, mengartikan portofolio adalah karya-karya yang di hasilkan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu yang di tentukan.²⁷

O'Malley dan Valdez Pierce menyebutkan ada 3 elemen penting dalam penilaian portofolio, yaitu sampel karya pembelajar, asesmen diri dan kriteria penilaian yang jelas dan terbuka. Sampel karya pembelajar dapat berupa tulisan/karangan, audio, video, laporan, problem matematika maupun eksperimen yang menunjukkan perkembangan pembelajar dari waktu ke waktu. Asesmen diri atau

²⁶ Marhaeni, dkk, *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 8

²⁷ *Ibid*, hlm.139

evaluasi diri dalam portofolio merupakan analisis terhadap sikap dan proses belajar. Kriteria penilaian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang hendak tercapai.

b. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan sebagai media aplikasi dari konsep-konsep yang sudah dipelajari. Penilaian kinerja bersifat holistik yang artinya penilaian ini mencakup semua aspek yang dituju dalam penilaian autentik. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada pelaksanaannya penilaian ini harus memiliki prosedur atau langkah yang jelas serta sesuai dengan substansi tujuan yang akan di capai oleh peserta didik.

c. Penilaian Proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan jenis penilaian yang dilakukan dengan cara memberi tugas kepada peserta didik untuk di selesaikan dalam waktu tertentu. Tugas yang harus diselesaikan harus mengandung investigasi yang dilakukan peserta didik dalam penyelesaiannya. Investigasi yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.²⁸ Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penilaian ini, guru harus membimbing peserta didik mulai dari tahap awal, yaitu perencanaan. Dalam perencanaan ada 3 hal yang harus diperhatikan, yaitu : kemampuan pengelolaan, relevansi, dan keaslian. Kemampuan pegelolaan yaitu kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, waktu penilaian dan penulisan laporan. Relevansi adalah kesesuaian proyek dengan mata pelajaran dan tujuan belajar yang akan dicapai. Keaslian memiliki arti bahwa proyek yang dikerjakan siswa merupakan hasil karyanya sendiri.²⁹

²⁸ Elis, Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014). Hal 322

²⁹ Eko, Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hal. 86-87

d. Penilaian Tertulis

Konsep penilaian autentik pada dasarnya muncul dari ketidakpuasan penerapan penilaian tertulis yang banyak digunakan pada penilaian jenis sebelumnya, namun penilaian tertulis masih diterapkan pada jenis penilaian autentik. Penilaian tertulis yang diterapkan terdiri dari memilih, mensuplai jawaban dan juga essay atau uraian. Memilih terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat. Penilaian tertulis bentuk uraian lebih kompleks dibanding penilaian memilih maupun mensuplai jawaban. Pada penilaian uraian peserta didik dituntut untuk mampu mengingat, mengorganisasikan, memahami, menganalisis, dan sebagainya yang memerlukan pemikiran lebih mendalam. Uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif sehingga mampu menggambarkan ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik peserta didik.³⁰

5. Ruang Lingkup dan Instrumen Penilaian Autentik

Dalam pembelajaran terdapat 3 komponen penting yang harus dievaluasi yaitu pengetahuan yang telah dipelajari, keterampilan yang di kembangkan, juga sikap yang diubah kearah yang lebih baik.³¹ Berdasarkan Permendikbud No.23 Tahun 2016 Pasal 3 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan harus mencakup 3 ranah, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.³² Ketiga ranah tersebut memiliki sama-sama penting dimiliki peserta didik guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas dari segi moral maupun

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal 262

³¹Titi Kurniati, Novan Ardy Wiyani, *Pembelajaran Berbasis Information and communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran vol.6 no.1, 2021, hlm.184

³² Salinan Permendikbud No.23 Tahun 2016 Pasal 3 tentang Standar Penilaian Pendidikan hal. 4

akademik juga keterampilan. Setiap ranah memiliki instrument dan teknik yang berbeda. Berikut teknik dan instrument yang digunakan dalam penilaian autentik menurut ranah masing- masing.

a. Ranah Afektif

Afektif menurut merupakan perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk kecenderungan untuk bertindak, berpikir, berpersepsi, dalam menghadapi objek, ide, sesuatu dan nilai. Menurut para ahli, afektif terdiri dari tiga komponen, yaitu : komponen afektif, komponen kognitif, dan komponen konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan yang menjadi landasan seseorang. Sedangkan komponen konatif merupakan bentuk kecenderungan perilaku seseorang terhadap suatu objek.³³ Penilaian afektif memiliki arti sebagai upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengukur tingkat pencapaian belajar siswa yang berhubungan kecenderungan untuk bertindak, berpikir, dan berpersepsi terhadap suatu objek yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan konatif. Macam-macam instrument yang digunakan dalam penilaian afektif meliputi :

1) Observasi Perilaku

Observasi perilaku dapat dilakukan secara langsung di saat proses pembelajaran dalam kelas maupun dalam keseharian di luar proses pembelajaran. Untuk observasi perilaku secara langsung dapat digunakan catatan khusus untuk mencatat dengan format sesuai kebutuhan. Jurnal guru merupakan salah satu bentuk catatan observasi langsung yang dilakukan oleh guru.

2) Pertanyaan langsung

³³ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015). Hal. 37

Instrumen ini digunakan dengan cara memberikan suatu pertanyaan mengenai suatu hal kepada peserta didik, kemudian menilai berdasarkan jawaban yang di berikan.

3) Laporan pribadi

Laporan pribadi dapat di lakukan melalui cara mengamati respon atau tanggapan peserta didik pada sesuatu hal atau peristiwa yang terjadi.

4) Penggunaan skala afektif

a) Skala Likert

Merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu peristiwa. Pilihan dalam skala ini, berjumlah ganjil, dan yang paling sering di gunakan seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk pertanyaan positif 5,4,3,2,1 dan skor untuk pernyataan negataif 1,2,3,4,5.

b) Skala Guttman

Jenis skala yang digunakan ketika menginginkan jawaban tegas seperti ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak pernah dan sebagainya. Skala ini dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dan dapat juga bentuk *check list*. Skor untuk jawaban benar yaitu 1 dan jawaban salah yaitu 0.

c) Semantik Differensial

Skala ini digunakan untuk menilai sikap tertentu yang dimiliki peserta didik, seperti sikap tanggungjawab, disiplin dan lain-lain. Skala ini tidak berbentuk pilihan ganda maupun *check list* namun tersusun dalam garis kontinum dimana jawaban yang paling positif berada di sebelah kiri garis dan negatatif disebelah kanan garis.

d) Skala Thurstone

Skala sebagai instrument dengan jawabannya menunjukkan tingkatan.

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu ranah pengetahuan yang memiliki arti bahwa penilaian yang dilakukan berhubungan dengan daya serap atau pemahaman peserta didik mengenai suatu konsep yang di ajarkan sebelumnya.³⁴ Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini merupakan ranah keterampilan, yakni penilaian dilakukan atas dasar pemahaman konsep yang menghasilkan suatu keterampilan tertentu. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubric.³⁵

6. Langkah-langkah Penilaian Autentik

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penilaian autentik meliputi penentuan standar, penentuan tugas otentik, pembuatan kriteria, pembuatan rubrik.

a. Penentuan Standar

Standar merupakan suatu pernyataan mengenai apa yang perlu di ketahui maupun dilakukan oleh peserta didik. Standar dapat diamati dan diukur tingkat ketercapaiannya. Standar merupakan suatu kompetensi yang dalam kurikulum di sebut sebagai kompetensi dasar. Kompetensi menjadi tolak ukur dan tujuan yang ingin dicapai dalam keseluruhan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi apa yang akan dicapai haruslah yang pertama-tama ditetapkan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar masih abstrak, maka kompetensi dasar kemudian dijabarkan menjadi sejumlah indikator yang lebih operasional sehingga jelas kemampuan, keterampilan, atau kinerja apa yang menjadi sasaran pengukuran. Jadi, penentuan standar disini tidak

³⁴ Alif Alfian dkk, *Authentic Assessment Berbasis Scientific Approach Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Kelas VII Pada Materi Suhu dan Perubahannya*. Jurnal Inkuiri. Vol. 4, No. 3 2015, Hlm. 47

³⁵ Abdullah, *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2 2016, Hlm. 66

lain adalah penentuan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menjadi acuan bersama kegiatan pembelajaran dan penilaian.

b. Penentuan Tugas Otentik

Tugas otentik merupakan tugas-tugas yang harus dilakukan dan menjadi tanggungan peserta didik untuk menilai kompetensi yang telah tercapai, baik ketika proses pembelajaran maupun akhir dari pembelajaran.. Tugas otentik sering di samakan dengan penilaian otentik meskipun cakupan dari kata penilaian memiliki makna yang lebih luas. Dalam pemilihan tugas autentik, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu penyesuaian tugas dengan kompetensi apa yang harus dicapai peserta didik. Kedua, dan inilah yang khas penilaian otentik, pemilihan tugas-tugas itu haruslah mencerminkan keadaan atau kebutuhan peserta didik yang sesungguhnya di dunia nyata. Jadi, dalam sebuah penilaian otentik harus terkandung dua hal sekaligus: sesuai dengan standar (kompetensi) dan relevan (bermakna) dengan kehidupan nyata. Dua hal tersebut haruslah menjadi acuan kita ketika membuat tugas-tugas otentik untuk mengukur pencapaian kompetensi pembelajaran kepada peserta didik.

c. Pembuatan Kriteria

Kriteria merupakan pernyataan yang menggambarkan tingkat pencapaian dan bukti-bukti nyata pencapaian belajar subyek belajar dengan kualitas tertentu yang di inginkan. Kriteria seharusnya telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam lingkup penilaian otentik, sebuah kriteria penilaian pencapaian hasil belajar harus cocok dengan kompetensi yang dipelajari peserta didik dan sekaligus bermakna atau relevan dengan kehidupan nyata. Jumlah kriteria yang dibuat bersifat relatif, tetapi sebaiknya dibatasi, dan yang pasti kriteria harus mengungkap pencapaian hal-hal yang penting dalam sebuah standar (kompetensi) karena hal itulah yang menjadi inti

penguasaan terhadap kompetensi pembelajaran. Selain itu, pembuatan kriteria haruslah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang selama ini dinyatakan baik, baik dalam arti relatif untuk keperluan penilaian hasil belajar.

Ketentuan-ketentuan itu antara lain: Tugas harus dirumuskan secara jelas, singkat dan padat, dapat diukur, dan karenanya haruslah dipergunakan kata-kata kerja operasional, menunjuk pada tingkah laku hasil belajar, apa yang harus dilakukan dan bagaimana kualitas yang dituntut, dan sebaiknya ditulis dalam bahasa yang dipahami oleh subjek didik. Perumusan kriteria yang jelas dan operasional akan mempermudah seorang guru dalam melakukan kegiatan penilaian.

d. Pembuatan Rubrik

Rubrik dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai hasil kinerja yang telah dilakukan peserta didik per kriteria yang telah disusun sebelumnya. Rubrik dipergunakan untuk menentukan tinggi rendahnya pencapaian kinerja peserta didik. Dalam sebuah rubrik terdapat dua hal pokok yang harus dibuat, yaitu kriteria dan tingkat pencapaian kinerja tiap kriteria. Kriteria berisi hal-hal esensial yang ingin diukur tingkat pencapaian kerjanya yang secara esensial dan konkret mewakili kompetensi yang diukur pencapaiannya.

Dalam sebuah rubrik, kriteria mungkin saja dilabeli dengan kata-kata tertentu yang lebih mencerminkan isi, misalnya dengan kata-kata unsur yang dinilai. Tingkat pencapaian kinerja umumnya ditunjukkan dalam angka-angka, dan yang lazim adalah 1 – 4 atau 1 – 5, besar kecilnya angka sekaligus menunjukkan tinggi rendahnya pencapaian. Tiap angka tersebut biasanya mempunyai deskripsi verbal yang diwakili, misalnya skor 1 : tidak ada kinerja atau kinerja tidak tepat sama sekali, skor 5 : kinerja sangat meyakinkan dan bermakna, sedang skor 2, 3, 4 secara berturut-turut menunjukkan semakin baiknya kinerja dan kebermaknaannya. Bunyi deskripsi verbal haruslah sesuai

dengan rubrik yang akan di ukur. Penilaian tingkat pencapaian kinerja seorang pembelajar dilakukan dengan menandai angka-angka yang sesuai. Rubrik pada umumnya disajikan dalam tabel, kriteria ditempatkan di sebelah kiri dan tingkat pencapaian di sebelah kanan tiap kriteria. Rubrik dapat juga dibuat secara analitis dan holistik. Rubrik analitis menunjuk pada rubrik yang memberikan penilaian tersendiri untuk tiap kriteria. Jadi, tiap kriteria mempunyai nilai tersendiri. Pada umumnya, rubrik bersifat analitis. Sedangkan rubrik holistic, berbanding terbalik dengan rubric analitis. Pada rubrik holistic penilaian pencapaian kinerja diberikan secara menyeluruh untuk seluruh kriteria sekaligus.³⁶

7. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik

Penilaian autentik memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut :

- a. Berfokus pada keterampilan analisis dan keterpaduan pengetahuan, hal tersebut tentunya menghasilkan *output* yang berkualitas dari segi keilmuan maupun keterampilan.
- b. Meningkatkan kreativitas, dalam penilaian autentik dalam pembelajaran tematik menuntut untuk menjadi sekreatif mungkin.
- c. Merefleksikan keterampilan dan pengetahuan di dunia nyata, hal tersebut dikarenakan sesuatu yang di pelajari dan dinilai merupakan sesuatu yang ada di dunia sekitar peserta didik.
- d. Mendorong kerja kolaboratif, hal tersebut disebabkan kaena dalam penilaian autentik banyak yang membutuhkan kinerja kelompok.
- e. Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis
- f. Langsung menghubungkan kegiatan penilaian, kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran
- g. Menekankan kepada keterpaduan pembelajaran di sepanjang waktu.³⁷

³⁶ Nissrokha, Authentic Assessment (Penilaian Autentik), Jurnal Madaniyah Vol.8 no. 2 2018, hlm.219 -221

³⁷ Ismet Marzuki, dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 175

Sedangkan kelemahan yang dimiliki penilaian autentik adalah sebagai berikut :

- a. Memerlukan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi, hal tersebut tentu menjadi sisi lemah dari penilaian jenis ini.
- b. Sulit untuk di koordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.
- c. Menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten, dalam penilaian dibutuhkan konsistensi dari seorang guru yang menilai secara detail proses maupun hasil pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut sekaligus menjadi tantangan juga kelemahan penilaian ini.
- d. Sifat subjektif saat memberi nilai akan cenderung menjadi bias. Hal tersebut tentu menjadi titik lemah penilaian ini, namun bukan hanya pada model penilaian autentik saja, kelemahan inipun dialami model penilaian lain.
- e. Tidak praktis untuk kelas yang memiliki banyak peserta didik, di karena banyak aspek yang dinilai.³⁸

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik digunakan sebagai sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013 saat ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tematik memiliki arti “berkenaan dengan tema”, sedangkan tema sendiri memiliki arti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, megubah sajak, dan sebagainya). Dalam sumber literatur lainnya, Hendro Darmawan dkk mengartikan tematik sebagai “mengenai tema, yang pokok”.³⁹

³⁸ *Ibid*, hal.176

³⁹ Andi, Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 1

Menurut Mamat SB, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu, dengan mengelola suatu pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa materi pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang di sebut dengan tema.⁴⁰ Sebagai contoh dalam suatu tema lingkungan, mengandung beberapa materi dari berbagai pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), matematika, dan juga Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran tematik menawarkan berbagai model pembelajaran yang menyenangkan dengan siswa sebagai pusat dari pembelajaran (student centered). Pembelajaran yang terpusat pada siswa menjadikan suasana kelas lebih hidup dan terasa penuh makna bagi peserta didik. Hal ter sebut dikarenakan peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi aktif dan yang searah menjadi interaktif. Pembelajaran yang seperti itu tentu membuat kreativitas siswa meningkat dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa..

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- b. Berpusat pada siswa, dalam pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja, siswa yang lebih di tuntut aktif dalam pembelajaran.
- c. Memberikan pengalaman langsung pada siswa, hal itu karena tema yang ada disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa.
- d. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- e. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- f. Bersikap fleksibel
- g. Belajar sambil bermain

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik integratif yang diterapkan di SD/MI dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 1

Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut didasarkan pada beberapa alasan, yaitu dunia anak adalah dunia nyata, memberi peluang untuk berkembang sesuai kemampuan, pemahaman lebih terorganisir dan efisien waktu.⁴¹ Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pendekatan tematik terpadu/integratif dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Kemendikbud beberapa prinsip yang ada dalam pembelajaran tematik integratif yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi satu pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

⁴¹ Muhammad Iqbal, Novan Ardy Wiyani, *Analisis SWOT Pada Pembelajaran Terpadu di MI Al-Hikmah Benda*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) vol.6 no.2, 2022, hlm.3898

- e. Materi awal yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Pendapat lain menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu
 - b. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu nampak. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.
 - c. Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan, dan sikap.
 - d. Sumber belajar tidak terbatas pada buku
 - e. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan.
 - f. Guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman dan ketertarikan terhadap suatu topik.
 - g. Kompetensi dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan sendiri
 - h. Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (*direct experinces*) dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak⁴²
3. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik hendaknya valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, serta terbuka dan berkesinambungan, sebagaimana disarankan dalam penilaian autentik. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menghasilkan penilaian yang berkualitas. Yang pertama perencanaan, yaitu merumuskan tujuan penilaian yang ingin dicapai, menentukan kriteria atau ukuran keberhasilan penilaian, serta menentukan teknik instrumen yang digunakan dalam proses penilaian. Kedua, pelaksanaan, dalam

⁴² Nurul, Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.2 Nomor 1, 2015, hlm.38

pelaksanaan ada tiga tahap penilaian harus berlangsung sejak awal sampai akhir proses pembelajaran, penilaian harus dilihat dalam proses yang berkelanjutan, dan penilaian diarahkan. Baik dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, maupun produk pembelajaran. Ketiga penyusunan dan penyajian laporan, laporan hasil penilaian disusun dengan jalan memperhitungkan seluruh informasi yang terkumpul berikut teknis pengelolaannya. Keempat yaitu tindak lanjut, hasil pengelolaan informasi dan saran-saran harus ditindak lanjuti secara operasional.

Adapun langkah-langkah menyusun alat penilaian dalam pembelajaran tematik baik bentuk tes maupun non tes dilakukan dengan menggunakan sejumlah alat penilaian. Ada lima langkah dalam menyusun alat penilaian, yaitu:

- 1) Menelaah kurikulum dan buku pelajaran agar dapat ditemukan lingkup pertanyaan, terutama materi pelajaran, baik luas maupun kedalamannya.
- 2) Merumuskan tujuan instruktorsional (pembelajaran) khusus atau indikator, sehingga jelas betul abilitas yang harus dinilai.
- 3) Membuat kisi-kisi atau blueprint alat penilaian.
- 4) Menyusun dan menulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- 5) Membuat dan menentukan kunci jawaban soal.⁴³

C. Penelitian Terkait Yang Relevan

Dari telaah yang dilakukan peneliti, terdapat penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti peneliti, yaitu :

1. Penelitian skripsi oleh Latifatul Muyasaroh dari IAIN Purwokerto pada tahun 2019 dengan judul “*Implementasi Penilaian Autentik Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik, Tema: 4 Keluargaku Di SD Negeri 1 Purwanegara Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas*”. Tujuan penelitian tersebut adalah

⁴³ Akhmad, Kunaini. *Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah*. Jurnal Pedagogik vol.04 No.2, 2017. Hlm. 152-153

untuk mendeskripsikan secara umum bagaimana penilaian autentik kelas 1 pada pembelajaran tematik, tema: 4 keluargaku SD Negeri 1 Purwanegara kec. Purwokerto utara kab. Banyumas⁴⁴. Perbedaan penelitian yang dilakukan Latifatul Muyasaroh dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan kelas yang diteliti. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai penilaian autentik pada pembelajaran tematik SD/MI.

2. Penelitian skripsi oleh Eka Qorina Fasyikhah, mahasiswa IAIN Purwokerto pada tahun 2020 dengan judul “*Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden Kab.Banyumas*”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Eka adalah untuk mengetahui penerapan penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden Kab.Banyumas.⁴⁵ Adapun persamaan penelitian Eka dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai penerapan penilaian autentik. Namun, penelitian Eka memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu fokus penelitian. Pada penelitian Eka yang menjadi focus penelitian adalah penelitian mengenai penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.
3. Jurnal penelitian karya Sri Indi Astuti dan Darsinah pada tahun 2018. Judul dari jurnal tersebut adalah “*Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta*”. Penelitian tersebut memiliki tujuan mendeskripsikan: 1)Perencanaan penilaian autentik, 2) Pelaksanaan penilaian autentik, 3)Tindak lanjut penilaian autentik.⁴⁶

⁴⁴ Latifatul, Muyasaroh. *Implementasi Penilaian Autentik Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik, Tema: 4 Keluargaku Di SD Negeri 1 Purwanegara Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2019. Hlm.12

⁴⁵ Eka, Qorina Fasyikhah. *Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 1 Baturraden Kab.Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto. 2020. Hlm. 8

⁴⁶ Sri, Indah Astuti dan Darsinah, *Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan vol.13 No.2, 2018. Hlm.166

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian skripsi yang peneliti lakukan yaitu mengenai kelas yang menjadi subjek penelitian juga focus penelitian yang tidak berfokus pada penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian skripsi yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang praktik penilaian autentik di sekolah dasar.

4. Jurnal penelitian karya Dyah Wirowirastri Ekowati dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik di SD Purwantoro 1 Kota Malang dan MI Nurul Islam Tanjinan Kabupaten Malang”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2014 dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan penilaian yang dilakukan di subjek terkait yang informasi tersebut akan berguna untuk menentukan langkah dan kebijakan terkait dengan standar penilaian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sekolah⁴⁷. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan meliputi subjek dan focus penelitian. Penelitian Dyah berfokus mengenai masalah yang ada di subjek terkait penilaian pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini justru meneliti tentang deskripsi keunggulan praktik penilaian autentik di sekolah terkait. Penelitian Dyah juga memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meneliti mengenai penilaian berbasis kurikulum 2013 di sekolah dasar.

⁴⁷ Dyah, Wirowirastri Ekowati, *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik di SD Purwantoro 1 Kota Malang dan MI Nurul Islam Tanjinan Kabupaten Malang*, Jurnal Premiere Educandum vol.4 no 2, 2014, hlm.192

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif jenis fenomenologi. Maksud dari kualitatif di sini adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang didapat dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana peneliti terjun dilokasi penelitian. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak diubah lagi.⁴⁸ Jenis penelitian fenomenologi deskriptif kualitatif ini mengutamakan pengumpulan data dan analisis terhadap penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V (lima) SDN 8 Gumelem Kulon.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Kemudian untuk pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposiv dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

Definisi jenis fenomenologi yang dari asal kata fenomena yang artinya gejala atau berbagai hal yang menampakan diri. Fenomenologi adalah suatu metode penelitian kualitatif yang mengizinkan peneliti untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan kemampuan interpersonal dan subjektivitas pada proses penelitian eksploratori⁵⁰. Pengumpulan data dari

⁴⁸ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 38

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9

⁵⁰ Haelaluddin, "Mengenal Lebih Dekat dengan Penelitian Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif", UIN Sultan Hasanuddin Banten 1, no.1, 2018, hlm 7

menerapkan jenis penelitian fenomenologi didapatkan menggunakan wawancara dan observasi.

B. Setting Penelitian

1. Setting lokasi

Penelitian berlokasi di SDN 08 Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Peneliti memilih SDN 08 Gumelem Kulon sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut sudah menerapkan penilaian autentik secara menyeluruh dan peneliti dapat secara langsung mengamati bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di sekolah tersebut, selain itu dari segi prestasi akademik sekolah ini unggul di wilayah desa Gumelem Kulon.

2. Setting waktu

Peneliti melakukan observasi pendahuluan pada bulan November 2021, kemudian melakukan riset dari bulan April 2022 sampai Juni 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini agar mendapat informasi yang benar, yaitu:

- a. Bapak Eko Sutanto, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 08 Gumelem Kulon.
- b. Ibu Arfinah S, Pd. Selaku guru kelas V SDN 08 Gumelem Kulon Banjarnegara Tahun Pelajaran 2021/2022.
- c. Bapak Teguh Widodo, S. Pd, Pengawas TK dan SD Kecamatan Susukan, Ketua Korwil Dindikpora Kecamatan Susukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas 5 SDN 08 Gumelem Kulon Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu Arfinah, S.Pd selaku guru kelas V(lima) SDN 08 Gumelem Kulon, Bapak Eko Sutanto,S.Pd.SD (Kepala Sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon) dan Bapak Teguh Widodo S.Pd (Ketua Koordinator wilayah Pengawas TK dan SD kecamatan Susukan).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang akan didapat dari literatur, baik itu buku maupun dokumen yang disediakan di sekolah. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah data data dari kepala sekolah SDN 08 Gumelem Kulon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui hal hal yang lebih mendalam. Menurut Lexy J. Meleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵¹ Teknik wawancara terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrument wawancara terlebih dahulu, yang berisi

⁵¹ Lexy j. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung:Remaja Rosdakarya),2007,* Hal. 135

beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan tanpa adanya instrument wawancara yang di siapkan terlebih dahulu.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur dengan instrument wawancara yang telah di persiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan Bapak Eko Susanto S.Pd.SD Ibu Arfinah S.Pd.SD dan juga beberapa siswa kelas V SDN 08 Gumeem Kulon sebagai subjek dari penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan proses memperhatikan atau mengamati secara akurat, jenis observasi yaitu ada dua observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan kehidupan informan yang akan diteliti. Sedangkan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat dalam aktivitas dan hanya menjadi pengamat tunggal secara langsung.⁵²

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipan, yaitu dilakukan dengan mengamati secara langsung guna mengetahui proses penilaian autentik dalam pembelajaran di kelas V SDN 08 Gumelem Kulon namun tidak berpartisipasi aktif di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain Dokumentasi

⁵² Imam Gunawan., Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 162-163 Hal. 162-163

yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa file-file maupun foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik di SDN 08 Gumelem Kulon.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan.⁵³ Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis data yang diperoleh, kemudian membuat hipotesis yang kemudian hipotesis tersebut dicarikan data lagi secara berulang sehingga diputuskan kesimpulan diterima atau ditolaknya suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 244.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian atau pemikiran. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan sebuah penemuan baru yang belum pernah ada. Apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal didukung oleh bukti- bukti yang valid saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

G. Uji Keabsahan data

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif bisa dinyatakan dengan data atau temuan yang dianggap valid apabila tidak adanya perbedaan diantara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya muncul di objek penelitian.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data.⁵⁵

Langkah-langkah triangulasi sumber data adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan pendapat seseorang dengan pendapat pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kalangan.

⁵⁴ *Ibid*, hlm.247-251

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 274

4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian..



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 08 Gumelem Kulon

1. Profil Sekolah

SD Negeri 8 Gumelem Kulon adalah salah satu sekolah negeri di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini berdiri di bawah naungan Kememtrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20304162 dan NSSD yaitu 101030401056. Sekolah ini berdiri di tanah seluas 1594,4 m² dengan status kepemilikan yaitu milik daerah. Bangunannya sendiri memiliki luas 322 m² dengan jumlah ruangan total 6 ruang kelas, 1 kantor, 1 perpustakaan dan 3 kamar mandi.

SD Negeri 8 Gumelem Kulon memiliki akreditasi (B) dan sudah tergolong lumayan baik dalam sistem pembelajarannya. Waktu pembelajaran yang digunakan oleh sekolah ini adalah pagi hari, yang mana di pagi peserta didik memiliki konsentrasi yang baik untuk menyerap berbagai ilmu yang di ajarkan. Tenaga pengajar di sekolah ini berjumlah total 8 orang dengan latar belakang pendidikan sarjana (S1). Dengan selalu memperhatikan mutu dari tenaga pendidik, di harapkan mampu menunjang kualitas pendidikan yang berlangsung di sekolah ini, sehingga memiliki lulusan (*output*) yang berkualitas.

SD Negeri 8 Gumelem Kulon beralamat lengkap di Rt 04/ Rw 02 Desa Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Desa Gumelem Kulon sendiri merupakan desa dengan suasana alam yang asri yang sebagian besar merupakan sawah lahan pertanian padi dan palawija. SDN 8 Gumelem Kulon mudah untuk di akses, karena terletak tidak jauh dari Balai Desa Gumelem Kulon. Sekolah ini memiliki alamat e-mail yaitu sdn8gumelemkulon@gmail.com dan nomer 085227432068.

2. Visi dan Misi SD Negeri 08 Gumelem Kulon

a. Visi

“Mewujudkan Sekolah Yang Berkarakter, Berprestasi, Dan Berdaya Saing”

b. Misi

Untuk mencapai visi SD Negeri 08 Gumelem Kulon, misi dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan serta pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik dalam berbagai kegiatan sehingga unggul di setiap kompetensi
- 3) Mengimplementasikan sekolah yang kuat dalam karakter dan mampu berdaya saing.
- 4) Menumbuhkembangkan pola pikir dan strategi bertindak yang unggul serta berakhlakul karimah bagi warga sekolah.
- 5) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara periodik, sehingga mampu unggul dan mampu bersanding di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.
- 6) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat.⁵⁶

3. Keadaan Guru dan Siswa SDN 08 Gumelem Kulon

Kegiatan belajar mengajar di SDN 08 Gumelem Kulon di selenggarakan pagi hari, dimulai pada pukul 07.30 – 11.50 WIB. Sekolah ini menyadari pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu, SDN 08 Gumelem Kulon sangat memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini berlatarbelakang pendidikan S1. Jumlah tenaga seluruhnya ada 7 orang guru.

⁵⁶ Dokumentasi, dikutip Hari Selasa tanggal 24 Mei 2022

Adapun daftar nama guru SDN 08 Gumelem Kulon tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut ⁵⁷ :

Tabel 4.1 Data guru

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Eko Sutanto,S.Pd.SD	S1	Kepsek	PNS	V	
Ani Hartanti, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS	V	
Arfinah, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS	V	
Hesti Wahyono Ristioko, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS	V	
Nining Tri Setiawati, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS	V	
Suparti, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS	V	
Unik Lestari, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas	PPPK		V
Sudarno, S.Pd	S1	Guru Olahraga	PPPK		V

Sedangkan untuk keadaan siswa di SDN 08 Gumelem Kulon pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 113 siswa, yang terdiri dari 51 laki-laki dan 62 perempuan.

Tabel 4.2 Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	12	10	22
II	11	13	24
III	6	10	16
IV	2	5	7

⁵⁷ Dokumentasi, dikutip Hari Selasa tanggal 24 Mei 2022

V	10	12	22
VI	10	12	22
Jumlah	51	62	113

4. Sarana Prasarana SD Negeri 08 Gumelem Kulon

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 08 Gumelem Kulon sebagai berikut⁵⁸ :

a. Tanah

- 1) Luas tanah : 1595,4 m²
- 2) Status tanah : Milik Pemerintah Desa

b. Gedung

- 1) Luas gedung : 322 m²
- 2) Status gedung : Milik Pemerintah Desa
- 3) Jumlah ruang kelas : 6 kelas
- 4) Ruang guru : 1 buah
- 5) Ruang UKS : 1 buah
- 6) Kamar mandi/WC : 3 buah

c. Mebel

- 1) Meja murid : 120 buah
- 2) Kursi murid : 180 buah
- 3) Meja guru : 8 buah
- 4) Kursi guru : 10 buah
- 5) Almari : 8 buah

d. Peralatan kantor

- 1) Seperangkat komputer : 1 buah
- 2) Tape recorder : 1 buah

⁵⁸ Dokumentasi, dikutip Hari Selasa tanggal 24 Mei 2022

- e. Sarana kegiatan belajar mengajar
 - 1) Buku pegangan guru : 96 buah
 - 2) Buku perpustakaan : 260 buah
- f. Alat olahraga
 - 1) Bola Voly : 1 buah
 - 2) Bola sepak : 2 buah
 - 3) Net voly : 1 buah
 - 4) Raket badminton : 4 buah
 - 5) Kayu pemukul kasti : 2 buah
 - 6) Net badminton : 2 buah
 - 7) Bola kasti : 2 buah
 - 8) Kaset senam : 2 buah

5. Struktur Organisasi SD Negeri 08 Gumelem Kulon

Adapun struktur organisasi di SD Negeri 8 Gumelem Kulon adalah sebagai berikut ⁵⁹:

- a. Kepala Sekolah : Eko Sutanto, S.Pd.SD
- b. Wali Kelas 1 : Nining Tri Setiawati, S.Pd.SD
- c. Wali Kelas 2 : Unik Lestari, S.Pd.SD
- d. Wali Kelas 3 : Hesti Wahyono Ristioko, S.Pd.SD
- e. Wali Kelas 4 : Ani Hartanti, S.Pd.SD
- f. Wali Kelas 5 : Arfinah, S.Pd.SD
- g. Wali Kelas 6 : Suparti, S.Pd.SD
- h. Guru Olahraga : Sudarno, S.Pd

B. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon

Berdasarkan hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang berlangsung dari tanggal 15 April 2022 sampai dengan 15 Juni 2022 di SDN 08 Gumelem Kulon di peroleh data yang akan peneliti paparkan. Data hasil

⁵⁹ Dokumentasi, dikutip Hari Selasa tanggal 24 Mei 2022

penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan secara detail mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 08 Gumelem Kulon.

Sebelumnya telah dilakukan observasi pendahuluan guna memastikan bahwa penilaian autentik telah dilaksanakan di SD Negeri 8 Gumelem Kulon. Pada saat riset penelitian, peneliti terlebih dahulu menanyakan terhadap narasumber terkait persepsi mereka mengenai penelitian autentik dan langkah langkah penilaian autentik di SDN 08 Gumelem kulon yang akan menjadi pembahasan utama pada penelitian ini. Persepsi dari narasumber merupakan sesuatu yang penting yang akan mempengaruhi penelitian yang peneliti lakukan. Berikut pandangan atau persepsi dari masing-masing sumber wawancara.

Pertama. Persepsi dari guru kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon berdasarkan wawancara yang dilakukukan, menurut Ibu Arfinah,S.Pd.SD, penilaian autentik perlu di lakukan karena penilaian autentik efektif untuk memperoleh data dari tiap tiap anak yang benar benar autentik atau asli, hal tersebut karena penilaian ini menilai bukan pada akhirnya saja namun dalam prosesnya juga di nilai. Penilaian ini pun bersifat menyeluruh, yaitu menilai kemampuan siswa baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik.”⁶⁰

Kedua. Persepsi dari kepala sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon mengenai penilaian autentik berdasarkan wawancara yang dilakukan, menurut Bapak Eko Sutanto,S.Pd.SD penilaian autentik secara umum sangat perlu dilakukan , karena dengan penilaian autentik data yang dihasilkankan akan *real* atau nyata yang mana data tersebut akan digunakan untuk menentukan langkah apa kedepan yang harus dilakukan. Sedangkan, secara khusus penilaian autentik ya dibutuhkan oleh guru dan harus dilakukan.⁶¹

Ketiga. Persepsi dari Ketua Koordinator Wilayah (Korwil) Pengawas TK dan SD se-kecamatan Susukan mengenai penilaian autentik dari hasil

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD, pada hari Rabu, 25 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD, pada hari Jum’at, 27 Mei 2022, pkl. 08.30-09.00 WIB

wawancara yang telah dilakukan, menurut Bapak Teguh Widodo, S.Pd penilaian autentik itu adalah penilaian yang mengarah pada kenyataan atau yang benar-benar yang dilakukan oleh siswa, bukan hanya hasil teori-teori yang di ujikan saja, namun mencakup proses belajar yang benar-benar di perhatikan di setiap aspeknya. Dari pihak pengawas sangat mendukung pelaksanaan autentik untuk dilaksanakan di sekolah dasar negeri se-kecamatan. Dukungan tersebut berupa motivasi, pendampingan rutin ke sekolah-sekolah dan pengawasan atau *monitoring* rutin ke seluruh sekolah termasuk di dalamnya SD Negeri 8 Gumelem Kulon.⁶²

Berdasarkan data hasil wawancara diatas, menurut peneliti dapat di ambil kesimpulan bahwasannya pihak pengawas, kepala sekolah dan guru sudah menganggap penilaian autentik itu penting dan sangat mendukung penilaian autentik ini untuk dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penilaian ini merupakan penilaian dengan data yang sesungguhnya yang diperoleh dari setiap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri 8 Gumelem Kulon dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi atau penentuan standar

a. Urgensi melakukan identifikasi atau penentuan standar

Langkah pertama dalam melaksanakan penilaian autentik di SDN 8 Gumelem Kulon adalah identifikasi atau penentuan standar. Standar merupakan tujuan khusus yang akan dicapai siswa yang berbentuk pernyataan singkat tentang sesuatu yang harus diketahui atau dilakukan siswa. Dengan di tentukannya standar, kegiatan penilaian menjadi lebih terarah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas dan juga kepala sekolah.

Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon, Ibu Arfinah, S.Pd.SD, Menurut pandangan beliau, penentuan standar dalam penilaian autentik tentu penting dan sangat perlu dilakukan, penentuan

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Teguh Widodo, S.Pd, pada hari Kamis, 2 Juni 2022, pkl. 09.00- 09.30 WIB

standar dalam kegiatan penilaian menjadi acuan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, selain itu kegiatan penilaian lebih tertata jika sebelumnya sudah di tentukan standar yang harus di capai siswa.⁶³

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon. Menurut pandangan beliau, langkah penentuan standar sangat penting untuk dilakukan, karena itu juga akan menentukan target yang akan di capai siswa sampai sejauh mana, jadi penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang ingin di raih.⁶⁴

b. Langkah-langkah identifikasi atau penentuan standar

Adapun langkah-langkah penentuan standar yang akan dicapai berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD sebagai berikut :

1. Menetapkan standar yang akan dicapai dengan melihat tujuan pembelajaran yang telah di susun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Dalam tujuan pembelajaran yang ada, harus mengandung 4 kompetensi yaitu : kompetensi religious, kompetensi social, kompetensi pengetahuan dan kompetensi psikomotorik.
2. Analisis kalimat standar yang akan dicapai, usahakan berbentuk kalimat yang jelas dan tidak ambigu
3. Menentukan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setiap Kompetensi Dasar (KD) dengan menganalisis keadaan siswa (inteks), kesulitan KD (kompleksitas) , dan factor pendukung (daya dukung) seperti sarana prasarana yang memadai tercapainya tujuan pembelajaran.

⁶³Hasil wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD, pada hari Rabu, 25 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD, pada hari Jum'at, 27 Mei 2022, pkl. 08.30-09.00 WIB

Contoh Kriteria Belajar Minimal (KBM) kelas V (lima) sebagai berikut⁶⁵

Tabel 4.3 Kriteria Belajar Minimal

KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (KBM)

TAHUN PELAJARAN 2020/202

Nama Sekolah : SDN 8 GumelemKulon

Mata Pelajaran : PKN

Nama Guru : Arfinah, S.Pd.SD

Kelas : V

Kompetensi Dasar		Kompleksitas	Intake	Daya Dukung	KBM KD
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	75	80	85	80
1.3	Mensyukuri keberagaman social budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	70	80	85	78
1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	70	80	85	78
2.2	Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam memenuhi hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	60	80	85	75

⁶⁵ Dokumentasi, dikutip Hari Rabu tanggal 25 Mei 2022

2.4	Bersikap toleran dan keberagaman social budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	70	80	85	78
4.3	Menampakkan sikap jujur dan penerapannilai-nilai pesatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.	65	80	85	77

Jumah KD total : 6

Jumlah nilai KBM per KD :466

KBM mapel PKN : $466/6 = 77,6$

Dari tabel diatas, dapat diketahui standar minimal nilai masing-masing Kompetensi Dasar (KD) dan jumlah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang menjadi standar nilai yang harus dicapai siswa dari mata pelajaran Pendidikan Kewaganeeraan(PK_n). Menurut wali kelas V (lima), Ibu Arfinah, S.Pd.SD, Kompetensi Belajar Minimal (KBM) di perlukan sebagai sebagai acuan nilai minimal yang harus di peroleh siswa dalam sebuah penilaian dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.⁶⁶

- c. Kendala melakukan identifikasi atau penentuan standar

Kendala saat melakukan identifikasi atau penentuan standar :⁶⁷

- 1) Kemampuan siswa yang berbeda

Setiap siswa tentu memiliki kapasitas pemahaman yang berbeda. Hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri ketika menentukan standar. Ketika standar terlalu tinggi, maka siswa yang pemahamannya sedikit lambat akan kebingungan. Namun, sebaliknya jika standar terlalu

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Rabu, 25 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Rabu, 25 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

rendah maka anak yang memiliki pemahaman lebih cepat menjadi kurang berkembang.

- 2) Waktu yang terbatas untuk membuat standar penilaian dan melaksanakannya. Seorang guru tentunya memiliki berbagai macam tugas selain menyiapkan penilaian dalam pembelajaran saja. Jika dibandingkan dengan penilaian pada biasanya, waktu untuk menyiapkan bahan penilaian autentik yang di dalamnya termasuk perumusan standar penilaian memiliki waktu yang lebih lama.

Untuk mengatasi kendala yang pertama, biasanya Ibu Arfinah membuat ukuran tengah, lalu menyiapkan pengayaan bagi yang sudah memenuhi standar yang di capai dan perbaikan bagi peserta didik yang belum memenuhi standar. Sedangkan untuk mengatasi kendala yang kedua, seorang guru harus pandai-pandai manajemen waktunya dan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan penilaian yang membutuhkan waktu lama.⁶⁸

Berdasarkan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem kulon, Ibu Arfinah, S.Pd.SD sudah menerapkan langkah pertama dalam penilaian autentik yaitu penentuan standar dengan baik. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwasannya Ibu Arfinah, S.Pd.SD memiliki kompetensi yang baik dalam penentuan standar penilaian. Standar yang di tentukan sudah memenuhi kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dengan tetap melihat factor lain yang ada, seperti kemampuan siswa, dan sarana prasarana yang di gunakan dalam proses penilaian yang dilakukan.

2. Penentuan tugas autentik

- a. Macam- macam tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Rabu, 25 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

Tugas autentik yang di berikan guru sesuai dengan jenis jenis penilaian autentik, yaitu⁶⁹ :

1) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang menilai kompetensi siswa dari waktu ke waktu. Penilaian ini mengumpulkan karya karya dari peserta didik dalam kurun waktu tertentu yang bertujuan mendapatkan data yang benar benar otentik. Penilaian ini jarang di terapkan dalam pembelajaran tematik kelas v (lima), karena membutuhkan waktu yang relative lama dalam pengumpulan data.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek sudah di laksanakan dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon, tema 6 muatan IPA materi perpindahan kalor. Penilaian ini mennggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ynung membantu peserta didik melakukan suatu kinerja guna lebih memahami materi sekaligus sebagai media penilaian.

3) Penilaian Kinerja

Penilaian jenis ini pernah dilakukan, yaitu dengan praktik membuat kubus dengan kertas katon dan juga membuat topi adat menggunakan kardus bekas dilapisi dengan kertas asturo warna-warni.

4) Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis merupakan jenis penilaian autentik yang paling sering di gunakan dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon. Penilaian ini lebih mudah dan lebih efektif digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. Penilaian tertulis digunakan berupa ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). PTS dilakukan pada pertengahan semester 1 dan semester 2, yakni biasanya pada bulan September untuk semester ganjil dan bulan Maret unntuk semester genap. Untuk PAS dilakukan di akhhir semester ganjil yaitu sekitar

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Senin, 30 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

bulan Desember. Sedangkan untuk PAT dilakukan di akhir semester genap sebagai syarat kenaikan kelas dan dilakukan sekitar bulan Juni.

- b. Langkah- langkah penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem Kulon.

Adapun langkah-langkah penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem Kulon sebagai berikut⁷⁰ :

- 1) Analisis kompetensi atau standar penilaian yang ingin dicapai peserta didik dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.
- 2) Analisis kemampuan siswa dan daya dukung (sarana prasarana, biaya dan lain lain) yang ada.
- 3) Pilih tugas autentik yang sesuai dengan kompetensi atau standar yang telah di tentukan.
- 4) Buat instrument dan langkah-langkah penilaiannya sesuai dengan penilaian yang di pilih.

Adapun masing-masing dari jenis penilaian autentik memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Penilaian kinerja

Langkah penilaian kinerja, meliputi: penentuan tujuan atau indicator, mengkomunikasikan dengan siswa prosedur pengerjaannya, menilai proses kerja dan produk yang di hasilkan.

- b) Penilaian portofolio

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan asesment portofolio adalah :

- (1) Pengumpulan

Siswa mengumpulkan hasil kerja yang telah ditugaskan sebelumnya sebagai bukti kemajuan belajarnya. Pengumpulan koleksi ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau standar

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Senin, 30 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB

kompetensi yang dikembangkan. Sebagai contoh : dalam kurun waktu satu bulan setiap siswa telah di tugaskan melukis dengan tema aktivitas yang dilakukan (apapunyang berhubungan dengan aktivitasnya) minimal 4 karya. Pada proses ini, hasil karya tersebut dikumpulkan kepada guru.

(2) Pengorganisasian

Siswa mengorganisasikan berbagai hasil kerja mereka berdasarkan pengelompokan standar kompetensi yang dikembangkan atau berdasarkan aspek-aspek yang perlu dinilai atau diketahui dari siswa sebagai hasil kerja siswa. Pengelompokan ini dapat membantu guru dalam menentukan penilaian terhadap kinerja siswa.

(3) Merefleksi

Siswa juga harus dapat memberikan penilaian pada kualitas karya yang telah dikumpulkan, sehingga mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta bagaimana seharusnya memperbaiki karya tersebut.

(4) Mempresentasikan

Siswa memajangkan atau menyajikan hasil kerjanya agar diketahui yang lain. Pemajangan dilakukan di tempat-tempat yang sudah disediakan.

c) Penilaian proyek

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penilaian proyek ini adalah:

- (1) Guru menetapkan standar penilaian
- (2) Guru menetapkan proyek yang akan dilakukan peserta didik baik individu maupun kelompok
- (3) Guru menentukan kompetensi dasar yang harus ada saat proses pembelajaran

- (4) Siswa merencanakan dan melakukan kegiatan proyek selama kurun waktu yang ditentukan. Sewaktu-waktu guru dapat melakukan pengawasan untuk evaluasi.
- (5) Selama atau setelah kegiatan proyek dikerjakan, guru mengajak siswa untuk menilai diri
- (6) Guru memvalidasi atau menilai ulang proses atau produk dari kegiatan yang dilakukan siswa. Nilai guru merupakan pembandingan dari asesmen mandiri yang dilakukan siswa.

d) Penilaian Tertulis

Langkah-langkah penyusunan tes tertulis sebagai berikut :

- (1) Penentuan tujuan, menentukan kompetensi apa yang akan di capai sesuai standar penilaian yang telah dibuat.
- (2) Penyusunan kisi-kisi, kisi-kisi berbentuk matriks yang berisi kompetensi dasar, materi, indicator soal, level kognitif, nomor soal, dan bentuk soal.
- (3) Penulisan soal, soal berbentuk essay.
- (4) Telaah atau analisis soal yang telah di buat. Setelah soal ditulis, tentunya seorang guru perlu melakukan analisis ulang untuk memastikan soal yang dibuat benardan tidak adaa kesaalahan dalam penulisan maupun yang lainnya.

c. Kendala/kesulitan penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon

Kendala yang dialaami antara lain:

- a. Sarana prasarana yang kurang memadai. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, sarana dan prasarana yang ada di SDN 08 Gumelem Kulon masih terbatas. Guru biasanya menyiapkan apa yang dibutuhkan untuk penilaian dengan membeli bahan yang di butuhkan dengan uang hasil iuran siswa di bantu dengan uang pribadi guru ataupun dana sekolah.
- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam IPTEK dari pihak guru maupun siswa, sehingga sering bingung dalam memilih tugas

otentik dan tugas autentik berjalan kurang maksimal.⁷¹ Untuk mengatasi kendala diatas adalah guru harus meningkatkan kreativitas dalam memberikan tugas autentik yang tidak menuntut sarana prasarana yang lengkap, namun esensinya tercapai. Sedangkan mengenai IPTEK, seorang guru harus rajin berlatih secara mandiri maupun mengikuti seminar agar memiliki kualitas dalam bidang IPTEK.

Berdasarkan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem kulon, Ibu Arfinah, S.Pd.SD sudah menerapkan langkah kedua dalam penilaian autentik yaitu penentuan tugas autentik dengan baik. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwasannya Ibu Arfinah, S.Pd.SD memiliki kompetensi yang baik dalam penentuan tugas autentik. Tugas autentik yang paling sering dilakukan adalah tugas tertulis dan tugas proyek.

3. Pembuatan kriteria tugas autentik

a. Urgensi pembuatan kriteria tugas autentik

Pembuatan kriteria tugas autentik sangat penting agar penilaian autentik yang dilaksanakan menjadi mudah dan sistematis. Adapun dalam pembuatan kriteria tugas autentik, harus memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut :

- 1) Penilaian harus jelas, tidak ambigu
- 2) Singkat dan padat
- 3) Dapat di ukur
- 4) Menunjukkan tingkah laku hasil belajar, apa yang harus dilakukan serta pencapaian yang dituju
- 5) Di tulis dalam bahasa yang mudah dimengerti peserta didik

b. Langkah-langkah pembuatan kriteria tugas autentik

Langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut⁷² :

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Senin, 30 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada Hari Senin, 30 Mei 2022, pkl. 10.00-11.00 WIB.

- 1) Menguraikan standar penilaian atau kompetensi menjadi beberapa kriteria penilaian yang lebih spesifik
 - 2) Analisis kalimat supaya jelas dan tidak ambigu
 - 3) Sesuaikan urutan kriteria dengan skala yang akan digunakan dalam rubrik penilaian.
- c. Kendala dalam pembuatan kriteria tugas autentik

Kendala yang dialami : kurangnya waktu untuk mengoptimalkan kriteria yang dibuat dan kesenjangan kemampuan siswa.

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem kulon, Ibu Arfinah, S.Pd.SD sudah menerapkan langkah ketiga dalam penilaian autentik pembuatan kriteria tugas autentik dengan baik. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwasannya Ibu Arfinah, S.Pd.SD memiliki kompetensi yang baik dalam pembuatan kriteria tugas autentik.

4. Pembuatan rubrik

a. Urgensi pembuatan rubrik penilaian

Pembuatan rubrik penilaian penting untuk dilakukan karena rubrik diperlukan untuk digunakan sebagai pedoman dalam perskoran. Dengan menggunakan rubric guru menjadi lebih mudah dalam menilai tiap tiap kompetensi atau standar yang akan dinilai. Menurut pandangan kepala sekolah, rubrik penilaian penting dan memang dibutuhkan terutama jika akan mengambil keputusan untuk pelayanan selanjutnya. Misalnya ada siswa yang setelah dianalisis hasilnya ternyata nilainya kurang bagus dan berdasarkan rubric itu, guru mengetahui di bagian apa yang menyebabkan nilai anak tersebut kurang bagus, sehingga bisa diperbaiki tepat di bagian yang kurang baik tersebut.⁷³

b. Langkah langkah pembuatan rubric penilaian

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD, pada hari Jum'at, 27 Mei 2022, pkl. 08.30-09.00 WIB

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan rubric menurut wali kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem Kulon :

- 1) Tentukan tujuan, tujuanyang dimaksud adalah standar yang sudah di susun di awal.
- 2) Pilih jenis rubrik yang akan digunakan, rubric terdapat beberapa macam,namun yang sering di gunakan dalam penilaian tematik addalah rubrik jenis
- 3) Tentukan kriteria
- 4) Buat tingkat kinerja
- 5) Tulis deskriptor untuk setiap level pada rubric, descriptor adalah deskripsipada masing masing skala level yang ada dalam rubric penilaian.

c. Contoh rubrik penilaian

Beberapa contoh rubrik penilaian yang telah digunakan dalam pembelajaran tematik kelas V (lima) SD Negeri 8 Gunelem Kulon antara lain⁷⁴ :

Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Sikap

1) Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1.	Sofi Nur'aiani	3	2	4	3
2.	Alega Radya A.S	3	3	3	2
3.	Alif Nur Firmansyah	2	3	3	4
4.	Ardiansyah Galih W.	3	4	3	3
5.	Irkham Maulana R.	4	3	3	3
6.	Luri Ayu Setyaningum	3	3	4	3
7.	Ravka Devan Ayanza	3	2	2	2

⁷⁴ Dokumentasi, dikutip Hari Senin tanggal 30 Mei 2022

8.	Alya Hana Fadilah	3	3	3	3
9.	Arif Saifulloh	3	3	2	3
10.	Faozan Alkaosar	4	3	3	3
11.	Fazila Aida Assabira	3	3	3	2
12.	Febby Hidayah Nur J	3	3	3	3
13.	Gilang Febriansyah	3	3	3	2
14.	Ilham Trisna Setiawan	4	3	3	3
15.	Indri Nur Meiansyah	3	3	2	4
16.	Naila Apriliani	3	3	3	4
17.	Nesya Naila Nur D.	3	2	3	3
18.	Qori Anjelika G.A.	3	2	3	4
19.	Rafif Arkana Putra	2	3	2	4
20.	Syaronica Veelyza	3	3	2	3
21.	Ulfi Mesaroh	3	3	3	3
22.	Taufik Zakaria	3	2	2	3
23.	Ade Salma Chaera	3	3	2	4

Keterangan :

4 = jika 4 indikator terlihat

3 = jika 3 indikator terlihat

2= jika 2 indikator terlihat

1= jika 1 indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

a. Tertib mengikuti perintah

b. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya

- c. Tidak melakukan sesuatu yang di larang
- d. Tidak membuat kelas ribut

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu fakta
- b. Tidak menutupi kesalahan
- c. Tidak mencontek
- d. Tidak mau di contek

Tanggungjawab

- a. Melaksanakan tugas piket secara teratur
- b. Aktif dalam diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai perintah
- d. Merapikan alat-alat belajar setelah digunakan.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik yang telah dibuat adalah rubrik penilaian melakukan percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas (Tema 7, Subtema 1)

Tabel 4.5 Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan				
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				
Membuat kesimpulan				

3) Penilaian Pengetahuan

Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria/ indikator	Teknik	Bentuk soal	Contoh soal	Kunci	Skor	Bobot
1.							

2.							
3.							
Dst							

Berdasarkan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem kulon, Ibu Arfinah, S.Pd.SD sudah menerapkan langkah keempat dalam penilaian autentik pembuatan rubrik tugas autentik dengan baik. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwasannya Ibu Arfinah, S.Pd.SD memiliki kompetensi yang baik dalam pembuatan rubrik tugas autentik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V (lima) SD Negeri 8 Gumelem Kulon, di peroleh data bahwa proses penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan pembelajaran tematik di kelas. Dalam menyiapkan proses penelitian autentik agar berjalan dengan maksimal, terdapat langkah langkah yang harus di tempuh oleh seorang guru kelas. Langkah tersebut yaitu : penentuan standar penilaian autentik, penentuan tugas autentik, pembuatan kriteria tugas autentik, dan pembuatan rubrik penilaian.

Langkah pertama dalam penilaian autentik yaitu penentuan standar. Langkah ini sangat penting untuk dilakukan agar proses penilaian menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Proses penentuan standar meliputi : penentuan kompetensi menurut RPP yang dibuat, analisis kalimat agar tidak ambigu, penetapan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Dalam proses ini, guru mengalami kendala yaitu kesenjangan kemampuan siswa dan waktu yang terbatas untuk penilaian autentik.

Langkah kedua dalam penilaian autentik yaitu penentuan tugas autentik. Tugas autentik dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Negeri 8 Gumelem Kulon, meliputi : penilaian portofolio, penilaian proyek, penilaian kinerja, dan penilaian tertulis. Dalam proses ini, kendala yang di rasa oleh guru kelas yaitu : sarana prasaana yang kurang memadai dan kemampuan IPTEK yang terbatas dari guru maupun siswa.

Langkah ketiga dalam penilaian autentik yaitu pembuatan kriteria tugas autentik. Langkah-langkah dalam penentuan kriteria, yaitu : uraikan KD menjadi kriteria yang lebih spesifik, buat kriteria dengan memperhatikan kondisi peserta didik , analisis kalimat agar tidak ambigu, urutkan kriteria per level dalam rubric. Kendala yang di alami yaitu waaktu dan kesenjangan kemampuan peserta didik.

Langkah keempat dalam penilaian autentik yaitu pembuatan rubric penilaian tugas autentik. Pembuatan rubrik penilaian penting untuk dilakukan karena rubrik diperlukan untuk digunakan sebagai pedoman dalam perskoran. Dengan menggunakan rubric guru menjadi lebih mudah dalam menilai tiap tiap kompetensi atau standar yang akan dinilai. Langkah yang ditempuh : Tentukan tujuan, tujuanyang dimaksud adalah standar yang sudah di susun di awal. 1)Pilih jenis rubrik yang akan digunakan, 2) Tentukan kriteria, 3)Buat tingkat kinerja, 4)Tulis deskriptor untuk setiap level pada rubrik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik di SD Negeri 8 Gumelem Kulon sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut di simpulkan dari beberapa data dengan indikasi yaitu kesesuaian antara teori dengan praktik penilaian di lapangan yang telah menerapkan setiap langkah-langkah yang harus di tempuh guna mencapai keberhasilan penilaian dengan baik. Meskipun dalam praktiknya penilaian ini memiliki beberapa kendala, namun guru kelas mampu mengatasi kendala tersebut secara efektif dan cukup efisien.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait :

1. Pihak Pengawas

Kepadaa pihak pengawas di sarankan untuk lebih sering mengadakan pelatihan, seminar atupun acara yang mampu mengembangkan kemampuan guru dalam penerapan penilaian autentik di sekolah. Selanjutnya, pihak pengawas di sarankan untuk melakukan pengawasan yang lebih intensif lagi terkait penilaian autentik di sekolah-sekolah

2. Pihak Kepala Sekolah

Kepala Sekolah di sarankan untuk lebih mendukung guru dalam melakukan penilaian autentik dengan melakukan bimbingan rutin terkait penilaian, motivassi, maupun hadiah agar guru lebih semangat dan ter motivassi.

3. Pihak Guru Kelas

Guru Kelas di sarankan untuk banyak mengikuti pelatihan maupun seminar untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian autentik di kelas. Guru kelas juga di tuntut lebih memahami IPTEK serta kreatif agar pelaksanaan penilaian autentik lebihh maksimal.

4. Pihak peneliti lain

Peneliti lain hendaknya lebih memperbanyakperlehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal itu dilakukan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih berbobot.

5. Siswa

Saran untuk siswa dari peneliti yaitu, seharusnya siswa lebih semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan pembelajaran serta saat melaksanakan kegiatan penilaian agar menjadi siswa yang memiliki kompetensi yang baik dalam setiap aspek.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya, peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi saksi sekaligus bukti peneliti dalam rangka menuntut ilmu yang mana menuntut ilmu adalah sesuatu yang di wajibkanoleh Allah SWT. Semoga kelak dengan ilmu yang di peroleh menjadi salah satu factor paripurnanya penghambaan kepada Pemilik semesta, Allah SWT.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti dalam masa penyelesaian tugas akhir ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tentunya peneliti tidak akan sanggup menuntaskan karya ilmiah ini. Seperti prinsip manusia sebagai makhluk social yang pada umumnya yang akan selalu membutuhkan bantuan pihak lain.

Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan ataupun kekeliruan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah ini. Untuk itu, perlu pengoreksian dan perbaikan atas karya skripsi ini bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti

berharap karya skripsi ini mampu memberi kebermanfaatan bagi peneliti lainnya pada khususnya juga pembaca pada umumnya. Kebermanfaatan yang di peroleh semoga selalu bertambah panjang dengan adanya penelitian-penelitian lain yang sesuai atau relevan dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. *Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya*, Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2
- Alfian, Alif., NS Aminah., S. Sarwanto. 2015. *Authentic Assessment Berbasis Scientific Approach Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Kelas VII Pada Materi Suhu dan Perubahannya*. Jurnal Inkuiri. Vol. 4, No. 3
- Busro, Muhammad dan Siskanda. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Bundu, Patta. 2017. *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Depdiknas, 2006. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Ekowati, Dyah Worowirastri. 2014. *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tematik di SD Purwantoro 1 Kota Malang dan di MI Nurul Islam Tajinan Kabupaten Malang*. Jurnal Premiere Educandum vol. 4 no. 2
- Gunawan, Iman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Haelaluddin. 2018 “*Mengenal Lebih Dekat dengan Penelitian Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*”. UIN Sultan Hasanuddin Banten 1, no.1
- Hidayah, Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*. Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 2 no. 1
- Iqbal, Muhammad., Novan Ardy Wiyani. 2022. *Analisis SWOT Pada Pembelajaran Terpadu di MI Al-Hikmah Benda*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) vol.6 no.2
- Kunaini, Akhmad. 2017. *Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah*. Jurnal Pedagogik vol. 4 No.2
- Kurniati, Titi., Novan Ardy Wiyani. 2021. *Pembelajaran Berbasis Information and communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran vol.6 no.1
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Marhaeni., Luh Putu Artini., Ratminingsih., dkk . 2017. *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. (Depok : Raja Grafindo Persada)
- Marzuki, Ismet., Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya)
- Nisrokha. 2018. *Authentic Assessment (Penilaian Autentik)*, Jurnal Madaniyah Vol.8 no. 2
- Nurgiyanto, Burhan. 2018. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana)

- Ratna, Elis., Wulan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Rosidin, Undang. 2016. *Penilaian Autentik (Authentic Assesment)*. (Yogyakarta: Media akademi)
- Ruslan., Tuti Fauziah., Tuti Alawiyah. 2016. *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 1 no 1
- Salinan Permendikbud No.23 Tahun 2016 Pasal 3 tentang Standar Penilaian
- Syarief, Reza M. 2012. *13 Top Secrets Pembuka Pintu Pintu Rezeki*. (Jakarta: Qultum media)
- Triyono., Novan Ardy Wiyani. 2022. *Analisis SWOT Pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6 No. 2
- Wicaksono, Fajar Muhlis. 2020. *Belajar Mengembangkan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish)
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Windiarso., Novan Ardy Wiyani., Ahmad Sahnan. 2021. *Praktek Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Tema Binatang Di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas*. Jurnal Al-Fitrah vol. 4 no. 2
- Zulian, Vina., Kurnia Kastina. 2017. *Implementasi Sistem Penilaian Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Pekanbaru*. Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No. 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi instrument skripsi
- Lampiran 2 Hasil wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Biodata Penulis
- Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7 Surat izin riset



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN SKRIPSI

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Indikator	Soal Wawancara			Observasi	Dokumentasi
			Guru Kelas	Kepsek	Pengawas		
Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon	Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.	1. Tujuan dan urgensi melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.	1a. apa tujuan melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? 1b. Pentingkah melakukan	1a. apa tujuan melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? V?	1a. apa tujuan melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? 1b. Pentingkah melakukan	Pengamatan terhadap guru saat menentukan standar dan observasi kelas	Foto dan dokumen (rpp, silabus)

			<p>identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? bagaimana jika hal itu tidak dilakukan terlebih dahulu?</p> <p>1c Adakah syarat standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem</p>	<p>1b. Pentingkah melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? bagaimana jika hal itu tidak dilakukan terlebih dahulu?</p> <p>1c. Bagaimana menurut bapak</p>	<p>identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? bagaimana jika hal itu tidak dilakukan terlebih dahulu?</p> <p>2.Menurut bapak SDN 8 Gumelem Kulon sudah melakukan penilaian</p>	
--	--	--	--	--	---	--

		<p>2.Langkah-langkah Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V</p>	<p>Kulon? Jika ada, apa syarat standar yang akan di capai ?</p> <p>2a. Bagaimana langkah-langkah Identifikasi atau penentuan standar yang</p>	<p>kemampuan ibu Arfinah dalam menentukan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?</p> <p>2a. Adakah peran dari kepek dalam penentuan standar yang</p>	<p>autentik yang benar atau belum?</p> <p>3Apa saja support yang di berikan pihak pengawas untuk menyukseskan penilaian autentik di lapangan?</p>		
--	--	--	---	---	---	--	--

		SDN 08 Gumelem Kulon.	<p>akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p> <p>2b. Dari langkah-langkah yang di ambil, manakah langkah yang paling penting dilakukan?</p> <p>2c. bagaimana contoh standar yang dicapai dalam pembelajaran</p>	<p>akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, sebutkan !</p>			
--	--	-----------------------	---	--	--	--	--

			<p>tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon beserta langkah- langkahnya?</p>				
		<p>3. Kendala dalam melakukan Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p>	<p>3a. Adakah kendala dalam melakukan Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08</p>	<p>3a. Bagaimana menurut bapak kemampuan ibu Arfinah dalam melakukan Identifikasi atau penentuan standar yang</p>			

			<p>Gumelem Kulon?</p> <p>3b. Apa kendala tersebut ?</p> <p>3c. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut ?</p>	<p>akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p>			
	<p>Penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>	<p>1. Macam- macam Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p>	<p>1a. Apa saja Macam- macam Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD N 08</p>	<p>1. Bagaimana Peran kepelek dalam Penentuan Tugas autentik dalam</p>		<p>Observasi kelas</p>	<p>Foto, dokumen (contoh tugas autentik)</p>

			<p>Gumelem Kulon.</p> <p>1b. Dari macam macam yang di sebutkan, mana yang paling efektif dan sering digunakan dan apa alasannya?</p>	<p>pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?</p>			
		<p>2.Langkah-langkah penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p>	<p>2a. Bagaimana Langkah-langkah penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V</p>	<p>2. Menurut bapak, bagaimana kemampuan guru kelas V dalam Penentuan</p>			

			<p>SDN 08 Gumelem Kulon.</p> <p>2b Contoh Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>	<p>Tugas autentik dalam pembelajar an tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>			
		<p>3. Kendala/ kesulitan penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V</p>	<p>3a. Adakah kendala penentuan Tugas autentik dalam</p>				

		SDN 08 Gumelem Kulon	pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, apa kendala tersebut? 3b. Bagaimana ibu mengatasi Kendala/ kesulitan tersebut?				
	Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran	1. Urgensi Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran	1a. Apa saja kriteria tugas autentik	1. Bagaimana syarat kriteria tugas		Observasi guru dan observasi kelas saat	Foto dan berkas dokumen

	<p>tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>	<p>tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon.</p> <p>2. Langkah-langkah Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>	<p>menurut pandangan ibu? 1b. Pentingkah Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon ? alasannya ?.</p> <p>2a. Bagaimana Langkah- langkah Pembuatan kriteria tugas autentik dalam</p>	<p>autentik yang baik menurut ibu/ bapak?</p> <p>2. Apa peran kepsek dalam pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajar an tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>		<p>pembelajaran dan penilaian</p>	
--	---	--	---	---	--	---------------------------------------	--

			<p>pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?</p> <p>2b. Contoh kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon</p>	<p>3. Bagaimana menurut bapak mengenai kemampuan Ibu Arfinah dalam Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08</p>			
		<p>3. Kendala Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran</p>	<p>3a. Adakah kendala / kesulitan dalam Pembuatan</p>				

		tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon	kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, tolong sebutkan 3b. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala/ kesulitan tersebut ?	Gumelem Kulon?			
--	--	--	---	-------------------	--	--	--

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD (Kepala Sekolah)

1. Bagaimana pandangan / persepsi bapak mengenai penilaian autentik?

“Penilaian autentik secara umum sangat perlu dilakukan, karena dengan penilaian autentik data yang dihasilkan akan *real* atau nyata yang mana data tersebut akan digunakan untuk menentukan langkah apa kedepan yang harus dilakukan. Sedangkan, secara khusus penilaian autentik ya dibutuhkan oleh guru dan harus dilakukan.”

2. Pentingkah melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V? bagaimana jika hal itu tidak dilakukan terlebih dahulu?

“Langkah penentuan standar sangat penting untuk dilakukan, karena itu juga akan menentukan target yang akan di capai siswa sampaisejauh mana, jadi penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang ingin di raih”.

3. Adakah peran dari kepek dalam penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, sebutkan !

4. Bagaimana menurut bapak kemampuan ibu Arfinah dalam melakukan Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Saya kira Ibu Arfinah sudah totalitas, artinya sudah sesuai dengna yang di harapkan. Dari langkah awal sudah sesuai dengan prosedur yang ada.”

5. Apa peran kepek dalam dalam identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Ada, dalam penentuan standar wali kelas selalu koordinasi dan komunikasi dengan kepala sekolah untuk memperoleh persetujuan maupun kritik dan saran.”

6. Bagaimana Peran kepek dalam Penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Kepala sekolah hanya menyetujui tugas tugas yang di buat, untuk tugas semua itu kreatifitas guru”

7. Menurut bapak, bagaimana kemampuan guru kelas V dalam Penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Kemampuannya bagus sudah sesuai dengan yang di harapkan.”

8. Bagaimana syarat kriteria tugas autentik yang baik menurut ibu/ bapak?
9. Apa peran kepek dalam pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

Sesuai dengan SOP (Staandar Operasional Prosedur), memenuhi standar minimal yang telah di buat, standar minimal di tentukan dari pemetaan kompetensi, mungkin itu saja.

10. Bagaimana menurut bapak mengenai kemampuan Ibu Arfinah dalam Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

Sesuai dengan SOP (Staandar Operasional Prosedur), memenuhi standar minimal yang telah di buat, standar minimal di tentukan dari pemetaan kompetensi, mungkin itu saja.

11. Menurut bapak, pentingkah membuat Pembuatan rubrik Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V? alasanya?

“Rubrik penilaian penting dan memang dibutuhkan terutama jika akan mengambil keputusan untuk pelayanan selanjutnya. Misalnya ada siswa yang setelah dianalisis hasilnya ternyata nilainya kurang bagus dan rubric itu kita mengetahui di bagian apa yang menyebabkan nilai anaktersebut kurang bagus, sehingga bias kita perbaiki tepat di bagianyang kurang baik tersebut.”

12. Menurut bapak, Pembuatan rubrik Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V yang baik itu yang seperti apa?

“Menurut pandangan saya, rubric yang baik itu yang memuat semua proses penilaiandanmampu menggambarkan hasil penilaian itu sendiri “

13. Bagaimana menurut bapak kemampuan guru kelas dalam Pembuatan rubrik Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Sudah bagus, sama seperti wali kelas lain, mereka menurut pandangan saya sudah cukup kompeten.”.

B. Wawancara dengan Ibu Arfinah, S.Pd.SD (Guru Kelas V)

1. Bagaimana persepsi ibu mengenai penilaian autentik ?
“penilaian autentik perlu di lakukan karena penilaian autentik efektif untuk memperoleh data dari tiap tiap anak yang benar benar autentik atau asli, hal tersebut karena penilaian ini menilai bukan pada akhirnya saja namun dalam prosesnya juga di nilai. Penilaian ini pun bersifat menyeluruh, yaitu menilai kemampuan siswa baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik”
2. apa tujuan melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V?
“kegiatan penilaian menjadi lebih terarah”
3. Pentingkah melakukan identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V?
“penentuan standar dalam penilaian autentik tentu penting dan sangat perlu dilakukan, penentuan standar dalam kegiatan penilaian menjadi acuan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, selain itu kegiatan penilaian lebih tertata jika sebelumnya sudah di tentukan standar yang harus di capai siswa”
4. Adakah syarat standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, apa syarat standar yang akan di capai ?
“Syaratnya tentu harus sesuai dengan KD, KBM dan pernyataan yang mudah dipahami.”
5. Bagaimana langkah-langkah Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Langkah pertama, menetapkan standar yang akan dicapai dengan melihat tujuan pembelajaran yang telah di susun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Dalam tujuan pembelajaran yang ada, harus mengandung 4 kompetensi yaitu : kompetensi religious, kompetensi social, kompetensi pengetahuan dan kompetensi psikomotorik. Kedua, analisis kalimat standar yang akan dicapai, usahakan berbentuk kalimat yang jelas dan tidak ambigu. Ketiga, menentukan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setiap Kompetensi Dasar (KD) dengan menganalisis keadaan siswa (inteks), kesulitan KD (kompleksitas) , dan factor pendukung (daya dukung) seperti sarana prasarana yang memadai tercapainya tujuan pembelajaran.”

6. Dari langkah-langkah yang di ambil, manakah langkah yang paling penting dilakukan?

“penting semuanya mbak”

7. Bagaimana contoh standar yang dicapai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Nanti dalam RPP yang saya kasihkan, ada standar/ tujuan yang akan dicapai dalam pembelajarannya”

8. Adakah kendala dalam melakukan Identifikasi atau penentuan standar yang akan di capai dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Apa kendala tersebut ?

Ada, kendalanya yaitu Kemampuan siswa yang berbeda. Setiap siswa tentu memiliki kapasitas pemahaman yang berbeda. Hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri ketika menentukan standar. Ketika standar terlalu tinggi, maka siswa yang pemahamannya sedikit lambat akan kebingungan. Namun, sebaliknya jika standar terlalu rendah maka anak yang memiliki pemahaman lebih cepat menjadi kurang berkembang. Kendala kedua, yaitu waktu yang terbatas untuk membuat standar penilaian dan melaksanakannya.”

9. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut ?

“Untuk mengatasi kendala yang pertama, biasanya Ibu Arfinah membuat ukuran tengah, lalu menyiapkan pengayaan bagi yang sudah memenuhi standar yang di capai dan perbaikan bagi pesera didik yang belum

memenuhi standar. Sedangkan untuk mengatasi kendala yang kedua, seorang guru harus pandai-pandai manajemen waktunya dan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan penilaian yang membutuhkan waktu lama.”

10. Apa saja Macam- macam Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SD N 08 Gumelem Kulon.?

“a. Penilaian portofolio. Penilaian portofolio adalah penilaian yang menilai kompetensi siswa dari waktu ke waktu. Penilaian ini mengumpulkan karya-karya dari peserta didik dalam kurun waktu tertentu yang bertujuan mendapatkan data yang benar-benar otentik. Penilaian ini jarang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas v (lima), karena membutuhkan waktu yang relative lama dalam pengumpulan data. C. Penilaian Proyek. Penilaian proyek sudah dilaksanakan dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon, tema 6 muatan IPA materi perpindahan kalor. Penilaian ini menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang membantu peserta didik melakukan suatu kinerja guna lebih memahami materi sekaligus sebagai media penilaian. Penilaian Kinerja. Penilaian jenis ini pernah dilakukan, yaitu dengan praktik membuat kubus dengan kertas katon dan juga membuat topi adat menggunakan kardus bekas dilapisi dengan kertas asturo warna-warn. D. Penilaian Tertulis. Penilaian tertulis merupakan jenis penilaian autentik yang paling sering digunakan dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon. Penilaian ini lebih mudah dan lebih efektif digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. Penilaian tertulis digunakan berupa ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT)

11. Dari macam-macam yang di sebutkan, mana yang paling efektif dan sering digunakan dan apa alasannya?

“penilaian proyek dan penilaian tertulis paling sering digunakan”

12. Bagaimana langkah-langkah penentuan Tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Analisis kompetensi atau standar penilaian yang ingin dicapai peserta didik dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata lalu analisis kemampuan siswa dan daya dukung (sarana prasarana, biaya dll) yang ada. Pilih tugas autentik yang sesuai dengan kompetensi atau standar yang telah ditentukan. Terakhir buat instrument dan langkah-langkah penilaiannya sesuai dengan penilaian yang dipilih”

13. Adakah kendala penentuan tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, apa kendala tersebut?

“Sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam IPTEK dari pihak guru maupun siswa, sehingga sering bingung dalam memilih tugas autentik dan tugas autentik berjalan kurang maksimal”

14. Bagaimana ibu mengatasi Kendala/ kesulitan tersebut?

15. Apa saja kriteria tugas autentik menurut pandangan ibu?

- Penilaian harus jelas, tidak ambigu
- Singkat dan padat
- Dapat di ukur
- Menunjukkan tingkah laku hasil belajar, apa yang harus dilakukan serta pencapaian yang dituju.
- Di tulis dalam bahasa yang mudah dimengerti peserta didik

16. Pentingkah Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon ? alasannya ?.

“Pembuatan kriteria tugas autentik sangat penting agar penilaian autentik yang dilaksanakan menjadi mudah dan sistematis”

17. Bagaimana langkah-langkah Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?

“Menguraikan standar penilaian atau kompetensi menjadi beberapa kriteria penilaian yang lebih spesifik kemudian analisis kalimat supaya jelas dan tidak ambigu. Yang terakhir sesuaikan urutan kriteria dengan skala yang akan digunakan dalam rubrik penilaian”

18. Contoh kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon
19. Adakah kendala / kesulitan dalam Pembuatan kriteria tugas autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon? Jika ada, apakah itu?
 “Ada, Kendala yang dialami : kurangnya waktu untuk mengoptimalkan kriteria yang di buat dan kesenjangan kemampuan siswa.”
20. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala/ kesulitan tersebut ?
21. Menurut ibu, pentingkah membuat Pembuatan rubrik Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V? alasannya?
 “Pembuatan rubrik penilaian penting untuk dilakukan karena rubrik diperlukan untuk digunakan sebagai pedoman dalam perskoran. Dengan menggunakan rubric guru menjadi lebih mudah dalam menilai tiap tiap kompetensi atau standar yang akan dinilai”
22. Menurut ibu, Pembuatan rubrik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V yang baik itu yang seperti apa?
23. Bagaimana langkah- langkah Pembuatan rubrik Penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 08 Gumelem Kulon?
 “Tentukan tujuan, tujuanyang dimaksud adalah standar yang sudah di susun di awal. Lalu pilih jenis rubrik yang akan digunakan, rubric terdapat beberapa macam,namun yang sering di gunakan dalam penilaian tematik adalah rubrik jenis . Kemudian, tentukan kriteria lalu buat tingkat kinerja, tulis deskriptor untuk setiap level pada rubric, descriptor adalah deskripsipada masing masing skala level yang ada dalam rubric penilaian.”

C. Wawancara dengan Bapak Teguh Widodo, S.Pd (Pengawas TK SD se-kecamatan Susukan)

1. Bagaimana persepsi Bapak mengenai penilaian autentik?
 “Penilaian autentik itu adalah penilaian yang mengarah pada kenyataan atau yang benar-benar yang dilakukan oleh siswa, bukan hanya hasil teori-teori

yang di ujikan saja, namun mencakup proses belajar yang benar-benar di perhatikan di setiap aspeknya.”

2. Apa tujuan dari penentuan standar penilaian dalam penilaian autentik?
Tujuan dari penentuan standar adalah untuk mengetahui hasil sampai dimana anak-anak itu bias memahami atau menyerap apa yang sudah di sampaikan oleh guru
3. Lalu, acuannya itu darimana?
“Acuannya dari Stndar Kompetensi dan Kompetensi Dasar”
4. Menurut Bapak SD Negeri 8 Gumelem Kulon sudah melakukan penilaian autentik dengan benar atau belum?
“ Sudah dilakukan dengan benar, hanya saja perlu penyempurnaan”
5. Dalam penilaian autentik diketahui memiliki kendala, seperti membutuhkan waktu yang lama untuk penilaian dan instrument penilaian yang sering di rasa sulit oleh guru. Betulkah begitu pak?
“Betul, memang penilaian ini lebih rumit dari penilaian saat kurikulum KTSP”
6. Meskipun ada beberapa kendala, apakah penilaian ini tetap penting dilakukan?
“ Tetap dong, karean memang penilaian ini harus dan sangat pening dilakukan”
7. Bagaimana support yang diberikan pihak pengawas terhadap guru di sekolah-sekolah yang menerapkan penilaian autentik ?
“Suport atau dukungan yang di berikan tentu dengan melakukan pendampingan ke sekolah-sekolah secara berkala, melakukan pelatihan, siap menjadi tempat konsultasi para guru dan dukungan berupa motivasi yang sering di berikan dari pihak pengawas.”

Surat Keterangan Melakukan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Sutanto, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon

Menerangkan bahwa :

Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh

NIM : 1817405145

Prodi : PGMI

Semester : VIII

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon, Bapak Eko Sutanto, S.Pd.SD pada tanggal 27 Mei 2022. Demikian surat keterangan inidi buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 7 Juni 2022

Informan



Eko Sutanto, S.Pd.SD

NIP. 19720629 199703 1 004

Surat Keterangan Melakukan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arfinah, S.Pd.SD
Jabatan : Guru Kelas V (lima)

Menerangkan bahwa :

Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh
NIM : 1817405145
Prodi : PGMI
Semester : VIII

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan wawancara dengan guru kelas V (lima), Ibu Arfinah, S.Pd.SD pada tanggal 25 Mei 2022 dan 30 Mei 2022. Demikian surat keterangan inidi buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 7 Juni 2022

Informan



Arfinah, S.Pd.SD

NIP. 19770603 201101 2 001

Surat Keterangan Melakukan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teguh Widodo, S.Pd

Jabatan : Ketua Pengawas TK SD se-kecamatan Susukan

Menerangkan bahwa :

Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh

NIM : 1817405145

Prodi : PGMI

Semester : VIII

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan wawancara dengan Ketua Pengawas TK SD se-kecamatan Susukan, Bapak Teguh Widodo, S.Pd pada tanggal 2 Juni 2022. Demikian surat keterangan inidi buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 7 Juni 2022

Informan



Teguh Widodo, S.Pd

NIP. 19640524 198405 1 002

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 8 Gumelem Kulon
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat pada gambar.

4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat cerita yang berbetuk gambar.
-----	------------------------	--

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat bagan tentang cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.

Muatan : Bahasa Indonesai

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada masing-masing paragraf.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar , siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

D. MATERI

1. Ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
2. Cara merangkai sebuah cerita.
3. Bacaan yang berjudul "siput bukanlah hewan lemah".

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh	15 menit

	<p>dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya. • Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan 	140 menit

	<p>gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan. <p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata. • Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput. <p>Alternatif Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Kelinci <ol style="list-style-type: none"> a. Vertebrata b. Gerakannya lincah dan cepat c. berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat 2. Karakteristik siput <ol style="list-style-type: none"> a. Avertebrata b. Gerakannya lambat c. berpindah tempat seolah-olah merayap <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan avertebrata. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar. – Mandiri dan berpikir kritis. <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati rangka organ gerak berbagai hewan avertebrata secara seksama. • Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya. • Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut. • Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi. • Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut. <p>Alternatif 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis. <p>Alternatif 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan 56 Buku Guru SD/MI Kelas V menuliskan 	
--	--	--

	<p>hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya. – Bertanggung jawab terhadap tugas. <p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar atau membuat model sederhana organ gerak siput. • Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas. <p>D. Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya dihadapan guru dan teman-temannya. <p>Alternatif pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Alternatif 1: Guru mempersilakan siswa secara mandiri dan sukarela – atau yang bersedia untuk bercerita. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> – Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarnya. – Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa terampil dalam membuat gambar. – Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar. – Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita. – Kemandirian, percaya diri, dan tekun. <p>E. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks berjudul "Siput • Bukanlah Hewan Lemah". <p>Alternatif kegiatan membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> – Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. – Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. – Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri. • Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Alternatif Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ide pokok paragraf 1: Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. 58 Buku Guru SD/MI Kelas V 2. Ide pokok paragraf 2: Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. 3. Ide pokok paragraf 3: Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. 4. Ide pokok paragraf 4: Siput adalah sang pengembara yang mandiri. 5. Ide paragraf 5: Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dan juga dalam mempertahankan diri dari serangan predator. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat memahami isi bacaan. – Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan. – Terampil menentukan ide pokok bacaan. <p>F. Ayo Berkreasi</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari beberapa hal mengenai beragam gaya gambar dan ilustrasi. • Siswa membuat gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi dan informasi bacaan berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah" dengan gaya atau corak yang telah dipelajari. <p>G. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari. Siswa diminta menggambar organ gerak salah satu hewan avertebrata. • Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian di berikan catatan dan komentar orang tua. • Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.Siswa dapat 	
--	---	--

	<p>menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.</p> <p>H. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama orang tuanya melakukan kegiatan mengamati hewan-hewan di sekitar rumah dan mengelompokkan hewan-hewan mana yang termasuk hewan avertebrata. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami benar jenis hewan avertebrata. Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan

dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Sikap
 - 1) Disiplin
 - 2) Tanggung jawab
 - 3) Peduli
 - 4) Percaya Diri
 - b. Pengetahuan
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
 - c. Keterampilan
Penilaian uji unjuk kerja
 - 1) Mencari ide pokok bacaan
 - 2) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan
 - 3) Rubrik Membuat Gambar
 - 4) Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata?
2. Sebutkan hewan-hewan yang termasuk avertebrata!
3. Sebutkan organ gerak siput!
4. Sebutkan organ gerak cacing!

b. Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hewan. Ambillah salah satu jenis hewan, kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai hewan yang kamu pilih tersebut berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Organ geraknya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolah.

K. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku bacaan hewan vertebrata dan avertebrata.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Gambar/slide tentang hewan vertebrata dan avertebrata.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Gumelem Kulon,
Guru Kelas 5 ,

Eko Sutanto, S.Pd.SD
19720629199703 1 004

Arfinah, S.Pd.SD
NIP 19770603 201101 2 001

2. Daftar Penilaian

NO	RATA-RATA N.P.H TIAP TEMA					RATA-RATA N.P.H KD Tema 1-5	NILAI AKHIR = N.P.H + N.P.TS + N.P.AS	PREDIKAT Masing Masing KD	NILAI MUATAN RATA-RATA SELURUH KD	PREDIKAT
	TEMA 1 KD	TEMA 2 KD	TEMA 3 KD	TEMA 4 KD	TEMA 5 KD					
1	5.1	5.2	5.3	5.4	5.4	5.1 5.2 5.3 5.4	71 72 72 72 72		72	C
2	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	75 80 71 71 72		75	C
3	4.0	4.5	4.5	4.5	4.5	4.0 4.5 4.5 4.5 4.5	73 77 81 70 70		72	C
4	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	73 77 73 66		80	B
5	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	85 81 84 72		72	C
6	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	74 79 74 71		77	C
7	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	75 76 75 65		72	C
8	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	74 74 74 64		80	B
9	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	74 74 74 65		80	B
10	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	84 84 74 65		80	B
11	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 74 74 65		82	B
12	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	80 80 83 74		92	A
13	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	87 87 85 74		84	B
14	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	84 84 74 65		75	C
15	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		80	B
16	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
17	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
18	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
19	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
20	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
21	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
22	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
23	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
24	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
25	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
26	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
27	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
28	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
29	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
30	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
31	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
32	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
33	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
34	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
35	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
36	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
37	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
38	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
39	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B
40	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0 7.0 7.0 7.0 7.0	77 77 77 65		86	B

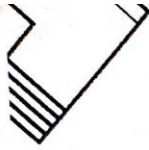
SEJAS :
SEMESTER : 1 (SATU)

PENILAIAN AKHIR
MUATAN:

PENGETAHUAN
PPKn

B = 75
C = 70
D = 65
E = 60

3. Contoh LKPD



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KELAS V



PERPINDAHAN KALOR



MATA PELAJARAN IPA



NAMA :

NO. ABSEN :



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)**

Satuan Pendidikan : SDN 8 Gumelem Kulon
Kelas / Semester : V/II

A. JUDUL KEGIATAN

Perpindahan Kalor

B. TUJUAN KEGIATAN

Melalui kegiatan membaca informasi, mengamati dan diskusi siswa mampu menyebutkan jenis dan contoh perpindahan kalor dengan tepat.

C. PETUNJUK MENERJAKAN

1. Amati benda di alam sekitar, tulis benda tersebut, kemudian klarifikasi termasuk jenis benda konduktor atau isolator di lembar tugas individu.
2. Membaca buku referensi (buku siswa, buku yang disediakan guru) untuk membantu menjawab tugas individu.
3. Melakukan diskusi kelompok untuk mengetahui macam-macam perpindahan kalor beserta contohnya, lalu tulis hasil diskusi pada lembar tugas kelompok
4. Setelah melakukan seluruh kegiatan, isilah kesimpulan pada lembar terakhir

D. ALAT DAN BAHAN

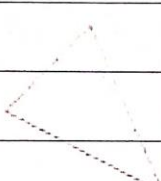



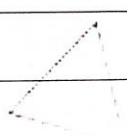
1. Peralatan Menulis
2. Buku siswa
3. Buku referensi dari guru
4. Benda sekitar



E. LEMBAR SISWA AKTIF

TUGAS INDIVIDU

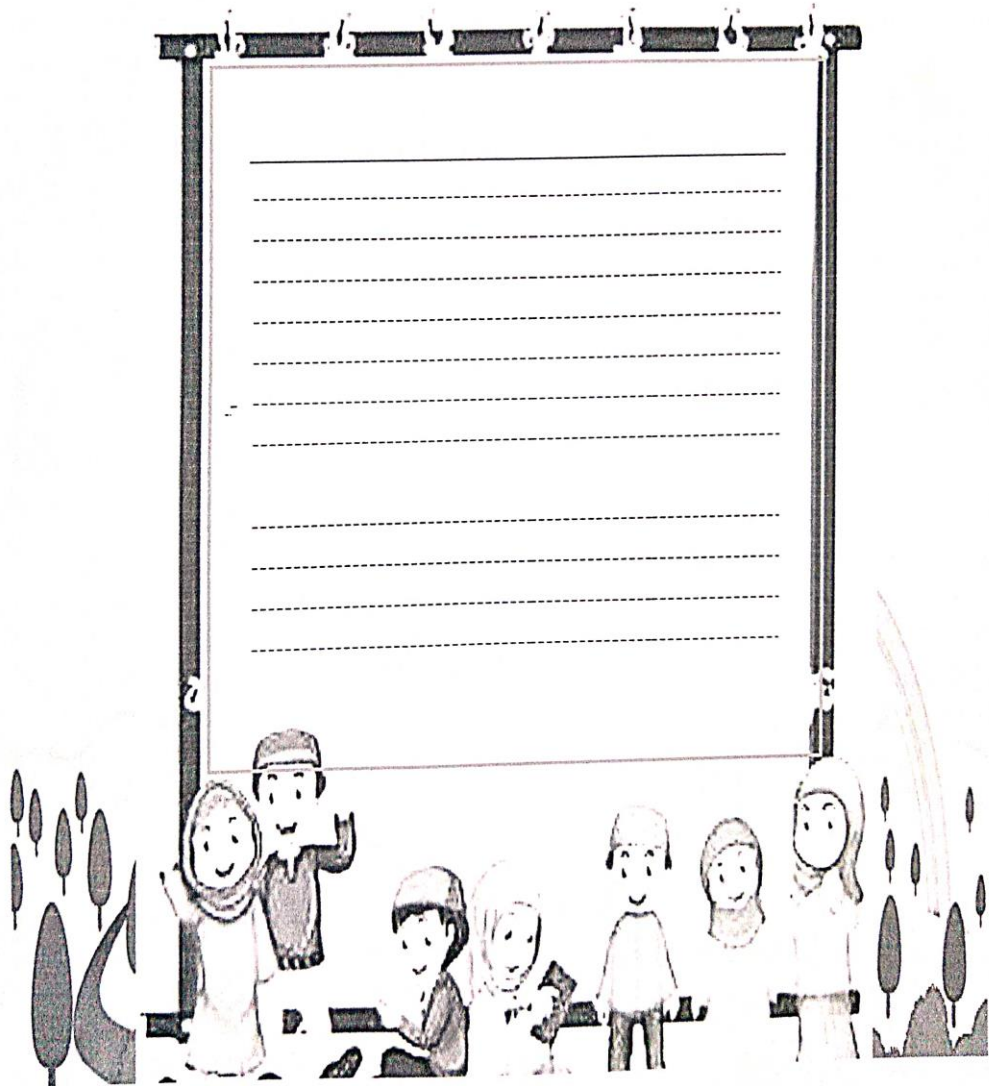
Amati benda disekitarmu, lalu isilah tabel dibawah yaaa ! (Silakan cari informasi dengan buku ataupun bertanya pada orang lain)

No	Nama Benda	Konduktor	Isolator
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

TUGAS KELOMPOK

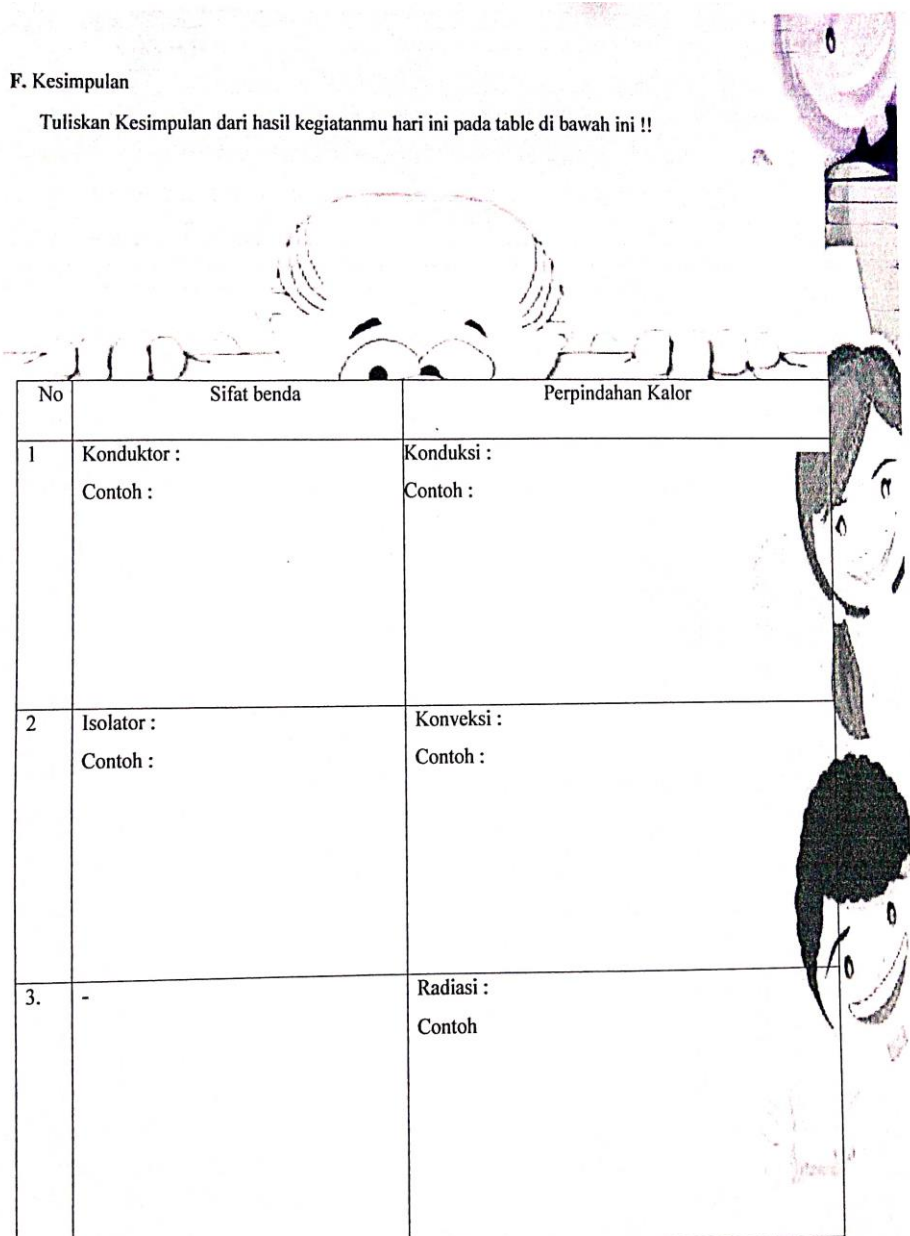
1. Diskusikan dengan kelompok kalian temuan dari berbagai referensi mengenai macam macam perpindahan kalor beserta contohnya

Tuliskan Hasil Diskusi dengan kelompok kalian disini ya.....!!!



F. Kesimpulan

Tuliskan Kesimpulan dari hasil kegiatanmu hari ini pada table di bawah ini !!



No	Sifat benda	Perpindahan Kalor
1	Konduktor : Contoh :	Konduksi : Contoh :
2	Isolator : Contoh :	Konveksi : Contoh :
3.	-	Radiasi : Contoh

4. Contoh soal PAS

Nama : Hera
No. Absen : 23



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. D.I. Panjaitan 57 Telp. (0286) 594846 Banjarnegara 53414

PENILAIAN AKHIR TAHUN SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Tema : 6
Kelas : V (Lima)
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
Waktu : 07.30 - 09.30

PETUNJUK UMUM :

1. Tidak disediakan lembar jawab tersendiri.
2. Jawaban dituliskan langsung pada kolom yang tersedia di naskah soal.
3. Isikan identitas Anda di kolom identitas.
4. Khusus untuk soal pilihan ganda berilah tanda silang (X) di depan pilihan jawaban A, B, C, atau D yang Anda anggap benar.
5. Untuk soal selain pilihan ganda petunjuk mengerjakan sudah ada pada masing-masing soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 - 4!

Keluarga Nisa

Pak Burhan dan Bu Mita mempunyai seorang anak bernama Nisa. Sejak kecil, Nisa dirawat dengan baik oleh Pak Burhan dan Bu Mita. Semua kebutuhan Nisa mereka penuhi. Dari tempat tinggal, makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Mereka sangat menyayangi Nisa.

Nisa tumbuh menjadi gadis yang cantik dan pintar. Sekarang dia duduk di kelas V Sekolah Dasar. Setiap hari Bu Mita mengantar Nisa pergi ke sekolah. Sementara itu, Pak Burhan pergi bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Bila sore tiba; keluarga Nisa menghabiskan waktu di rumah dengan berkumpul bersama. Saling berbagi cerita tentang apa yang mereka alami sehari-hari selama berada di luar rumah. Keluarga Nisa sangat harmonis. Masing-masing anggota keluarga saling menghormati, menyayangi, dan menghargai.

1. Teks di atas merupakan salah satu contoh penerapan hak anak menurut Konvensi Hak-Hak Anak yaitu
A. hak perlindungan.
B. hak berpartisipasi.
C. hak tumbuh kembang.
D. hak kelangsungan hidup.
2. Berilah tanda centang (✓) pada 3 kewajiban yang harus dilakukan Nisa terhadap Pak Burhan dan Bu Mita!

<input checked="" type="checkbox"/>	A. Menghargai.
<input checked="" type="checkbox"/>	B. Menyayangi.
<input checked="" type="checkbox"/>	C. Menghormati.
<input type="checkbox"/>	D. Mencarikan nafkah.
<input type="checkbox"/>	E. Memberikan makanan.

3. Tentukan benar atau salah kalimat berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Pak Burhan berkewajiban untuk merawat Nisa.	Benar/ <u>Salah</u>
2. Bu Mita berkewajiban mencari nafkah untuk keluarganya.	Benar/ <u>Salah</u>
3. Pak Burhan berkewajiban memenuhi kebutuhan hidup Nisa dan Bu Mita.	<u>Benar</u> /Salah

4. Berdasarkan cerita di atas, apakah Pak Burhan dan Bu Mita sudah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban: melaksanakan, karena pak burhan mencari nafkah untuk keluarganya dan bu mita mengurus anaknya

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!



5. Berdasarkan gambar di atas, tentukan benar atau salah kalimat berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Hak yang dapat diperoleh warga adalah mendapatkan rasa aman.	<u>Benar</u> /Salah
2. Kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu mengikuti ronda malam.	<u>Benar</u> /Salah
3. Warga masyarakat bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan.	<u>Benar</u> /Salah

6. Berilah tanda centang (✓) pada 3 akibat yang dapat ditimbulkan jika kegiatan pada gambar tidak dilaksanakan dengan tanggung jawab!

<input checked="" type="checkbox"/>	A. Terjadi perselisihan.
<input type="checkbox"/>	B. Mempererat tali silaturahmi.
<input type="checkbox"/>	C. Meningkatkan rasa kebersamaan.
<input checked="" type="checkbox"/>	D. Terjadi pencurian dan perampokan.
<input checked="" type="checkbox"/>	E. Adanya gangguan keamanan masyarakat.

7. Setiap orang memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat. Bagaimanakah perasaanmu apabila hak, kewajiban, dan tanggung jawabmu dapat terpenuhi dengan baik? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban: Rasa hati sudah aman karena sudah tidak ada lagi keriaan

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 - 14!

Saat kamu berada di bawah terik matahari, tubuh kamu akan terasa hangat, atau bahkan kamu akan merasakan kepanasan. Mengapa hal itu dapat terjadi? Panas yang kamu rasakan karena energi panas dari matahari berpindah ke tubuh kamu. Panas dapat berpindah dari tempat bersuhu tinggi, menuju ke tempat bersuhu rendah. Perpindahan panas terjadi melalui tiga cara, yaitu perpindahan panas secara radiasi, konduksi, dan konveksi.

Perpindahan panas secara radiasi yaitu perpindahan panas secara langsung, tanpa melalui zat perantara. Contoh perpindahan panas secara radiasi yaitu pada saat kamu berada di dekat api unggun, tubuhmu akan merasakan hangat karena energi panas dari api unggun berpindah secara langsung ke tubuhmu.

Perpindahan panas secara konduksi yaitu perpindahan panas yang terjadi melalui zat perantara tetapi tidak diikuti perpindahan zat perantara itu sendiri. Contoh perpindahan panas secara konduksi adalah pada saat kamu mengaduk segelas teh panas menggunakan sendok, ujung sendok yang kamu pegang untuk mengaduk teh panas lama kelamaan akan terasa hangat. Hal ini terjadi karena panas berpindah dari ujung sendok yang digunakan untuk mengaduk teh, menuju ke ujung sendok yang kamu pegang.

Perpindahan panas secara konveksi yaitu perpindahan panas yang terjadi melalui zat perantara dan diikuti perpindahan zat perantara tersebut. Contoh perpindahan panas secara konveksi adalah pada saat ibumu memasak air. Pada saat air sudah mendidih, air seolah bergerak naik turun.

8. Judul yang sesuai berdasarkan isi bacaan di atas adalah
- A. Perpindahan Panas.
 - B. Perpindahan Panas Secara Radiasi.
 - C. Perpindahan Panas Secara Konduksi.
 - D. Perpindahan Panas Secara Konveksi.

9. Tulislah kesimpulan dari bacaan di atas!

Jawaban : Panas dapat berpindah dari tempat bersuhu tinggi menuju suhu rendah berpindah panas ada 3 secara radiasi, konduksi dan konveksi

10. Ringkaslah bacaan di atas menjadi satu paragraf!

Jawaban : Panas dapat berpindah dari tempat bersuhu tinggi menuju suhu rendah, contohnya (Radiasi adalah perpindahan panas tanpa melalui zat perantara) (konduksi adalah perpindahan panas tidak diikuti zat perantara) (konveksi adalah perpindahan panas di serfai zat perantara)

11. Berilah tanda centang (✓) pada 3 pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan isi teks bacaan di atas!

<input type="checkbox"/>	A. Bagaimana panas dapat berpindah?
<input checked="" type="checkbox"/>	B. Mengapa panas dapat berpindah?
<input type="checkbox"/>	C. Apa yang menyebabkan panas dapat berpindah?
<input checked="" type="checkbox"/>	D. Apa yang dimaksud perpindahan panas secara radiasi?
<input checked="" type="checkbox"/>	E. Mengapa tubuh kita terasa panas saat berada di bawah terik matahari?

12. Tentukan benar atau salah pernyataan berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Pada perpindahan panas secara konveksi, zat perantaranya tidak ikut berpindah.	Benar/Salah
2. Perpindahan panas secara radiasi adalah perpindahan panas melalui zat perantara.	Benar/Salah
3. Panas dapat berpindah dari benda yang bersuhu rendah menuju ke benda yang bersuhu tinggi.	Benar/Salah

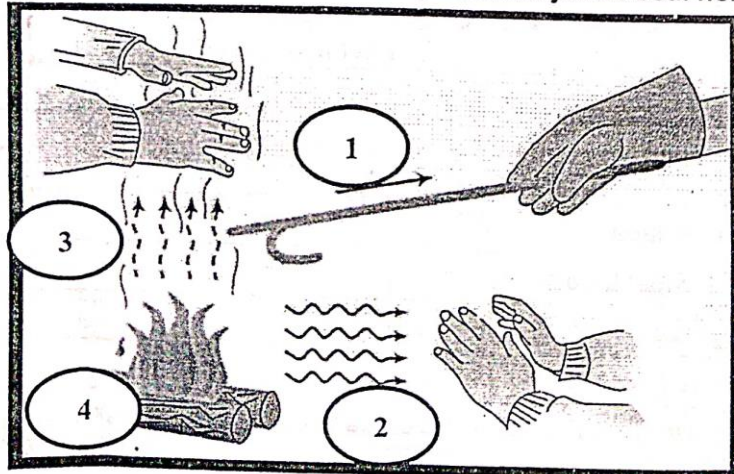
13. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara paragraf dan informasi penting dari tiap paragraf yang tepat!

Paragraf	Informasi Penting
1. Paragraf 1	A. Perpindahan panas secara radiasi yaitu perpindahan panas tanpa melalui zat perantara.
2. Paragraf 2	B. Panas dapat berpindah dari tempat bersuhu tinggi, menuju ke tempat bersuhu rendah.
3. Paragraf 3	C. Perpindahan panas secara konveksi yaitu perpindahan panas yang terjadi melalui zat perantara dan diikuti perpindahan zat perantara tersebut.
4. Paragraf 4	D. Perpindahan panas secara konduksi yaitu perpindahan panas yang terjadi melalui zat perantara tetapi tidak diikuti perpindahan zat perantara itu sendiri.

14. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara paragraf dan kata kuncinya yang tepat!

Paragraf	Kata Kunci
1. Paragraf 1	A. Radiasi.
2. Paragraf 2	B. Konveksi.
3. Paragraf 3	C. Konduksi.
4. Paragraf 4	D. Perpindahan panas.

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!



tema 6.kls 5.bjr.

5

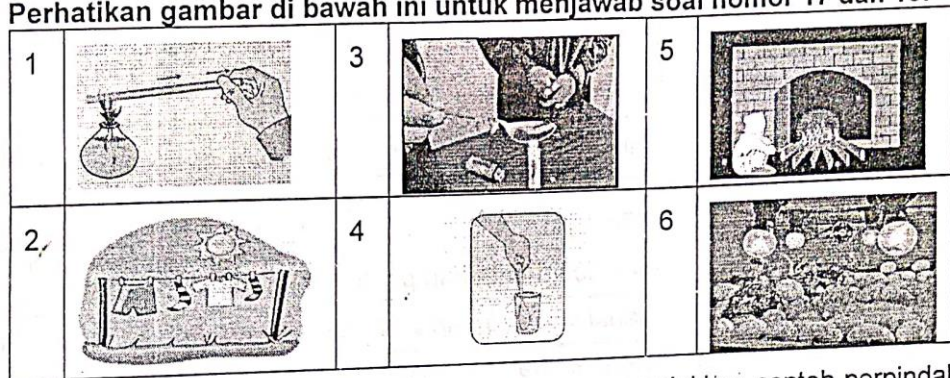
15. Sumber energi panas pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor

- 2 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4

16. Tentukan benar atau salah kalimat berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Nomor 1 adalah contoh perpindahan panas secara radiasi.	Benar/Salah
2. Nomor 2 adalah contoh perpindahan panas secara konduksi.	Benar/Salah
4 3. Nomor 3 adalah contoh perpindahan panas secara konveksi.	Benar/Salah

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 17 dan 18!







17. Berilah tanda centang (✓) pada 3 nomor yang menunjukkan contoh perpindahan panas secara konduksi berdasarkan gambar di atas!

- 6 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

18. Contoh perpindahan panas secara radiasi ditunjukkan oleh nomor

- 2 A. 1, 3, dan 4
 B. 1, 3, dan 5
 C. 2, 4, dan 6
 D. 2, 5, dan 6

Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 19 - 21!

Sifat Bahan	Nama bahan	Gambar Benda
1. Konduktor	A. Wol	I. 
	B. Kayu	II. 
2. Isolator	C. Logam	III. 
	D. Plastik	IV. 

19. Pasangan yang tepat antara sifat bahan, nama bahan, dan gambar benda pada tabel di atas yaitu
- A. 1-A-II C. 2-D-III
 B. 1-C-IV ~~C. 2-C-IV~~
20. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara gambar benda dan kegunaannya yang tepat!

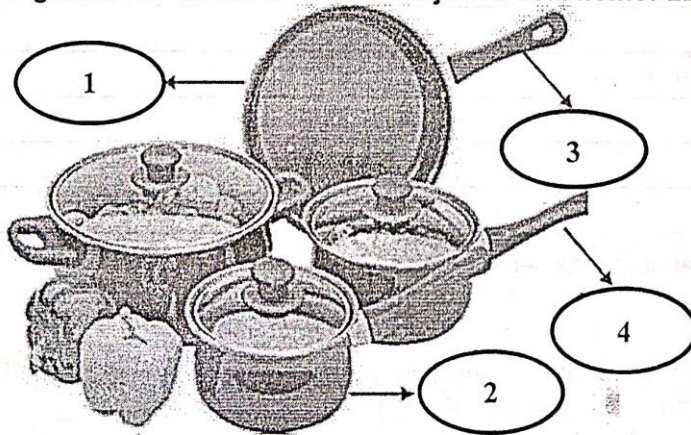
Gambar
1. Gambar I
2. Gambar II
3. Gambar III
4. Gambar IV

Kegunaan
A. Membuat pakaian.
B. Membuat perhiasan.
C. Membuat kabel listrik.
D. Membuat perabot rumah.

21. Tentukan benar atau salah kalimat berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Gambar II dan III tidak dapat menghantarkan panas.	Benar/Salah
2. Gambar III dan IV sedikit dapat menghantarkan panas.	Benar/Salah
3. Gambar I dan II dapat menghantarkan panas dengan baik.	Benar/Salah

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 22 dan 23!

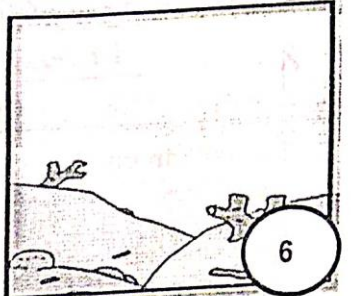
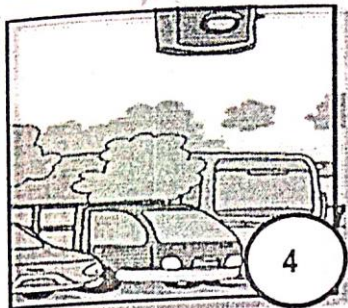
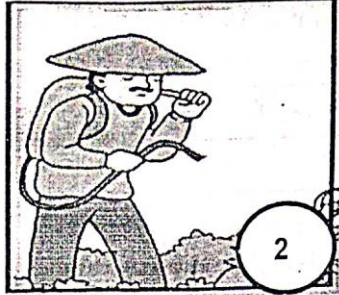
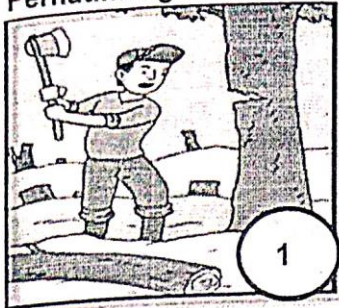


22. Bagian alat masak di atas yang bersifat isolator panas ditunjukkan oleh nomor
- A. 1 dan 2 ~~C. 3 dan 4~~
 B. 2 dan 3 D: 1 dan 4
23. Bagian pada nomor berapakah yang mempunyai kemampuan menghantarkan panas dengan baik? Jelaskan jawabanmu!

Jawaban : nomor 1 dan 2 karena itu logam yang dapat menghantarkan

panas contoh konduktor

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 24 - 29!

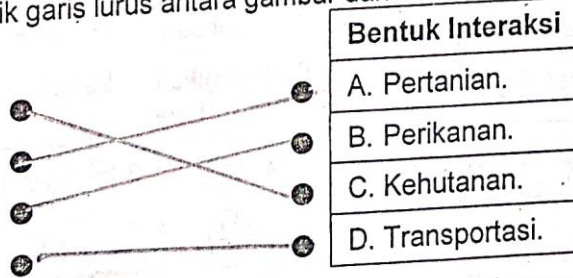


24. Berilah tanda centang (✓) pada 3 contoh interaksi yang terjadi pada gambar di atas!

- A. Penghijauan.
- B. Penebangan pohon.
- C. Mencari ikan di laut.
- D. Membersihkan lingkungan sekitar.
- E. Memelihara kesuburan tanaman dengan memberi pupuk.

25. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara gambar dan bentuk interaksi yang tepat!

Gambar
1. Gambar 1
2. Gambar 2
3. Gambar 3
4. Gambar 4



26. Interaksi negatif manusia terhadap lingkungan alam ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 4
- C. 3, 4, dan 5
- D. 4, 5, dan 6

27. Tentukan benar atau salah kalimat berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan benar atau salah yang sesuai!

Kalimat/Pernyataan	Benar atau Salah
1. Interaksi pada gambar nomor 6 dapat menyebabkan bencana banjir.	Benar/Salah
2. Interaksi pada gambar nomor 4 dapat menimbulkan polusi udara.	Benar/Salah
3. Interaksi pada gambar nomor 2 dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Benar/Salah

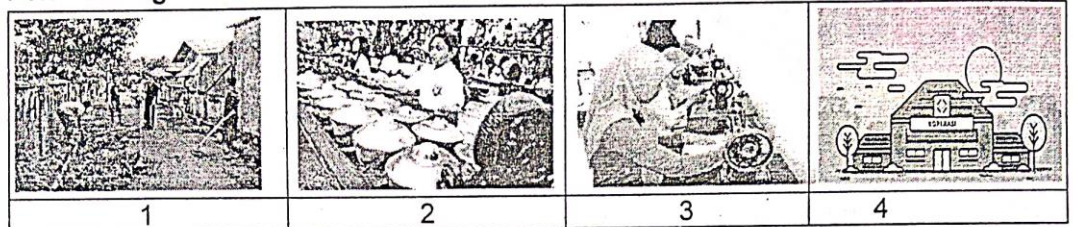
28. Bagaimanakah upaya yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak ^{baik} negatif yang ditimbulkan dari interaksi manusia pada gambar nomor 5?

Jawaban: dengan cara tidak membuang hewan sembarangan
ketana merusak satwa alam

29. Adakah pengaruh dari interaksi manusia pada gambar nomor 3 terhadap pembangunan ekonomi bangsa Indonesia? Jelaskan jawabanmu!

Jawaban: pengaruhnya tentang kebutuhan makan para nelayan
terpenuhi dari laut

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 30 - 32!



30. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara gambar dan aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya di Indonesia yang tepat!

Gambar	Aktivitas Masyarakat
1. Gambar 1	A. Gotong-royong membersihkan lingkungan.
2. Gambar 2	B. Mengikuti pelatihan keterampilan menjahit.
3. Gambar 3	C. Turut serta menjadi anggota koperasi.
4. Gambar 4	D. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian tradisional.

31. Jelaskan pengaruh aktivitas pada gambar 2 di atas terhadap pembangunan sosial budaya di Indonesia!

Jawaban: dapat memperoleh pengalaman sebagai pekerja
koperasi

32. Berilah tanda centang (✓) pada 3 jawaban yang tepat!

Pengaruh aktivitas pada gambar 4 di atas terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu....

<input checked="" type="checkbox"/>	A. Melestarikan kebudayaan.
<input type="checkbox"/>	B. Mengurangi tingkat pengangguran.
<input checked="" type="checkbox"/>	C. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
<input checked="" type="checkbox"/>	D. Mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.
<input type="checkbox"/>	E. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk seluruh masyarakat sekitar.

Perhatikan judul lagu daerah di bawah ini untuk menjawab soal nomor 33 dan 34!

1. Lir Ilir	5. Macepet Cepetan
2. Es Lilin	6. Anak Kambing Saya
3. Piso Surit	7. Gundul-Gundul Pacul
4. Cing Cangkeling	8. Ampar-Ampar Pisang

33. Lagu daerah yang menggunakan tangga nada pentatonis pelog ditunjukkan oleh nomor

- 2 A. 1 dan 3
 B. 2 dan 4
 C. 5 dan 7
 D. 6 dan 8

34. Berilah tanda centang (✓) pada 3 jawaban yang tepat!

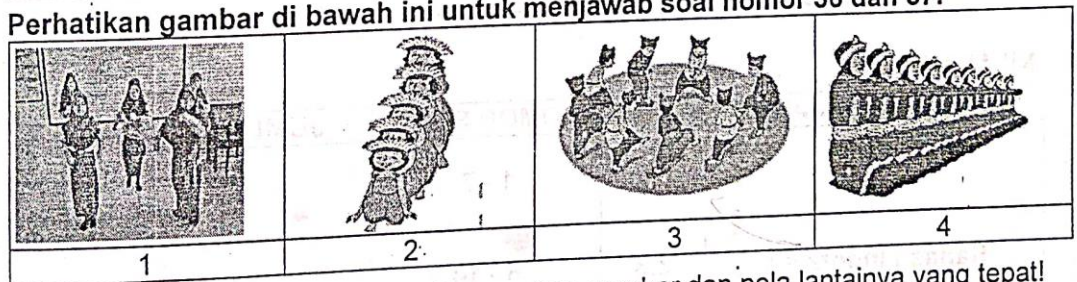
Lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonis ditunjukkan oleh nomor

<input checked="" type="checkbox"/>	A. 1 dan 4
<input checked="" type="checkbox"/>	B. 2 dan 3
<input type="checkbox"/>	C. 3 dan 6
<input type="checkbox"/>	D. 5 dan 7
<input checked="" type="checkbox"/>	E. 6 dan 8

35. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara judul lagu dan jenis tangga nada yang tepat!

Judul Lagu	Jenis Tangga Nada
1. Lir Ilir	A. Diatonis minor
2. Es Lilin	B. Diatonis mayor
3. Macepet Cepetan	C. Pentatonis pelog
4. Ampar-Ampar Pisang	D. Pentatonis slendro

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 36 dan 37!



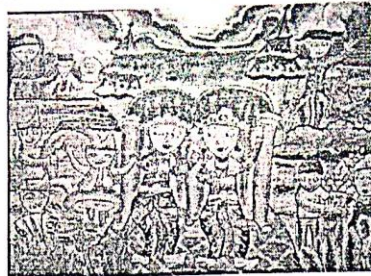
36. Pasangkan dengan menarik garis lurus antara gambar dan pola lantainya yang tepat!

Gambar	Pola Lantai
1. Gambar 1	A. Pola lantai zig-zag
2. Gambar 2	B. Pola lantai lingkaran
3. Gambar 3	C. Pola lantai garis vertikal
4. Gambar 4	D. Pola lantai garis diagonal

37. Sebutkan dua contoh tarian yang menggunakan pola lantai sesuai dengan gambar 1 di atas!

Jawaban : 1. Tari jarawayana
 2. Tari pendet

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 38 - 40!



38. Tema gambar di atas yaitu

- 2 A. kesehatan
 B. pendidikan
 C. transportasi
~~D. kebudayaan~~

39. Berilah tanda centang (✓) pada 3 jawaban yang tepat!

Alat yang dapat digunakan untuk membuat gambar cerita di atas yaitu

<input type="checkbox"/>	A. tinta
<input type="checkbox"/>	B. kapur
<input checked="" type="checkbox"/>	C. pensil
<input checked="" type="checkbox"/>	D. krayon
<input checked="" type="checkbox"/>	E. cat air

40. Sebutkan dan jelaskan teknik yang digunakan untuk membuat gambar di atas!

Jawaban : 2 Siapkan alat bahan, tentukan tema, membuat sketsa
terus mulai diwarnai

NILAI AKHIR

MUATAN PELAJARAN	KD	NOMOR SOAL	JUMLAH NILAI AKHIR
PPKn	3.2	1 - 7	29
Bahasa Indonesia	3.3	8 - 14	24 26
IPA	3.6	15 - 23	24 25
IPS	3.2	24 - 32	26
SBdP	3.2	33 - 35	12
	3.3	36 - 37	7
	3.1	38 - 40	10

Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan gurukelas



Proses Belajar Mengajar



Berdiskusi tugas kelompok



Siswa mengerjakan PAT

Lampiran 5

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Dzahabiyyah Ummu Marzuqoh
TTL : Banjarnegara, 26 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Hobi : Kuliner
Cita-Cita : Guru
No Telepon/Wa : 083128578784
Nama Ayah : Hariyanto
Nama Ibu : Waryati
Alamat : RT 03/ RW 02 Gumelem Kulon, Kecamatan
Susukan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

a. TK IT AL- FATAH : Tahun 2005-2006
b. SDN Gumelem Kulon 04 : Tahun 2006-2011
c. SDN Bringkeng 01 : Tahun 2011-2012
d. SMPN 01 Kawunganten : Tahun 2012-2015
e. MAS AL-FATAH Maos : Tahun 2015-2018

C. Pengalaman Organisasi

a. Sekertaris bidang pendidikan dan penalaran Majelis Kemudabbiran Santri (MAKSAF) 2017-2018.
b. Anggota bidang EKSOSWIR HMJ PGMI UIN SAIZU 2020
c. Anggota bidang Riset Perkembangan Keilmuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Ibrahim UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2020-2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.246/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 April 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 08 Gumelem Kulon
Kec. Susukan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : DZAHABIYYAH UMMU MARZUQOH |
| 2. NIM | : 1817405145 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Rt 03/ Rw 02 Gumelem Kulon, Susukan, Banjarnegara |
| 6. Judul | : Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 08 Gumelem Kulon |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik |
| 2. Tempat / Lokasi | : SDN 08 Gumelem Kulon |
| 3. Tanggal Riset | : 15-04-2022 s/d 15-06-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 8 GUMELEM KULON
KECAMATAN SUSUKAN**

Alamat : Desa Gumelem Kulon, Kecamatan Susukan, Kab. Banjarnegara-53457

Email : sdn8gumelemkulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 8 Gumelem Kulon menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dzahabiyah Ummu Marzuqoh

NIM : 1817405145

Program Studi : PGMI

Semester : VIII

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 8 Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 15 April 2022 sampai dengan 5 Juni 2022, guna menyusun tugas akhir/ skripsi dengan judul "Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 8 Gumelem Kulon Banjarnegara"

Demikian surat keterangan ini di sampaikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Banjarnegara, 7 Juni 2022

Kepala Sekolah



Eko Sutanto, S.Pd.SD

NIP. 19720629 199703 1 004